

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR
PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh :

**FAQIH ULUMUDDIN ALWI
NIM. 19.52.21.190**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR
PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam
Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh:

**Faqih Ulumuddin Alwi
NIM 19.52.21.190**

Sukoharjo, 24 Agustus 2023

**Disetujui dan Disahkan Oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi:**



**Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005**

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : FAQIH ULUMUDDIN ALWI
NIM : 19.52.21.190
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 24 Agustus 2023


Faqih Ulumuddin Alwi

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FAQIH ULUMUDDIN ALWI
NIM : 19.52.21.190
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data kuesioner dari investor pasar modal Indonesia. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sukoharjo, 24 Agustus 2023



Faqih Ulumuddin Alwi

Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Faqih Ulumuddin Alwi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara FAQIH ULUMUDDIN ALWI NIM : 19.52.21.190 yang berjudul :

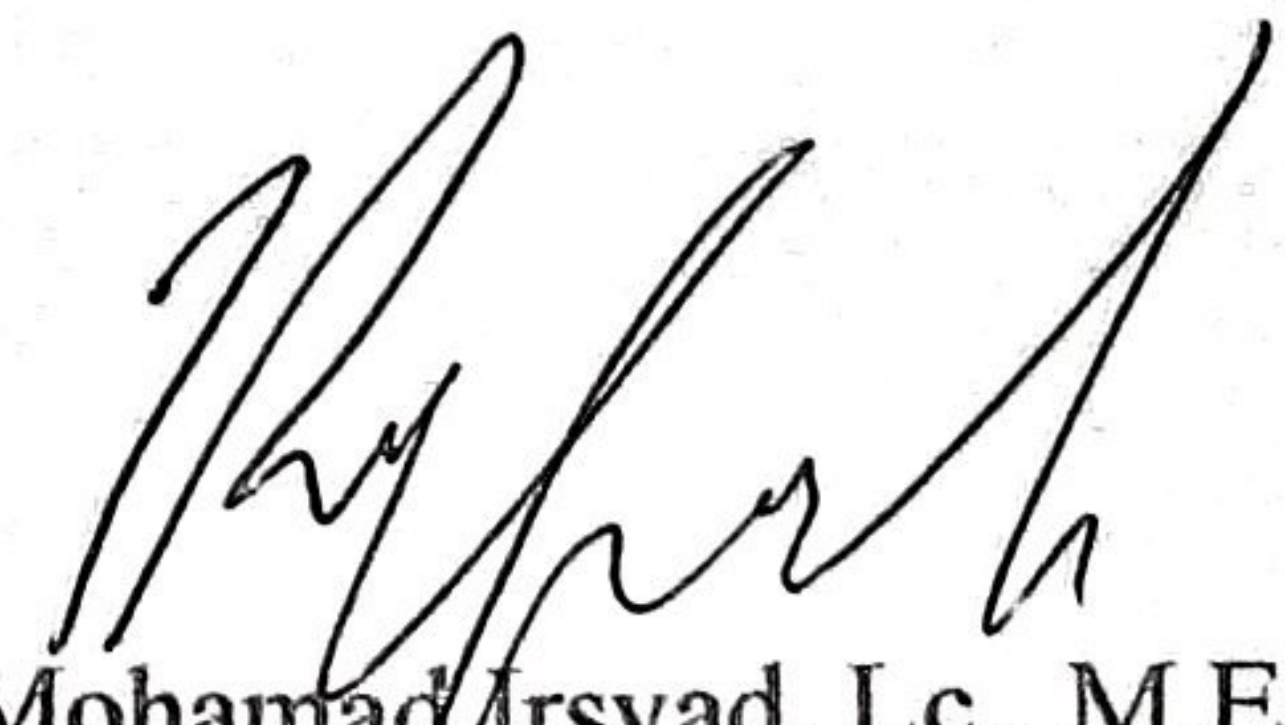
“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sukoharjo, 24 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc., M.E.
NIP. 19900603 201903 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR
PSIKOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI PASAR MODAL**

Oleh:

FAQIH ULUMUDDIN ALWI
NIM. 19.52.21.190

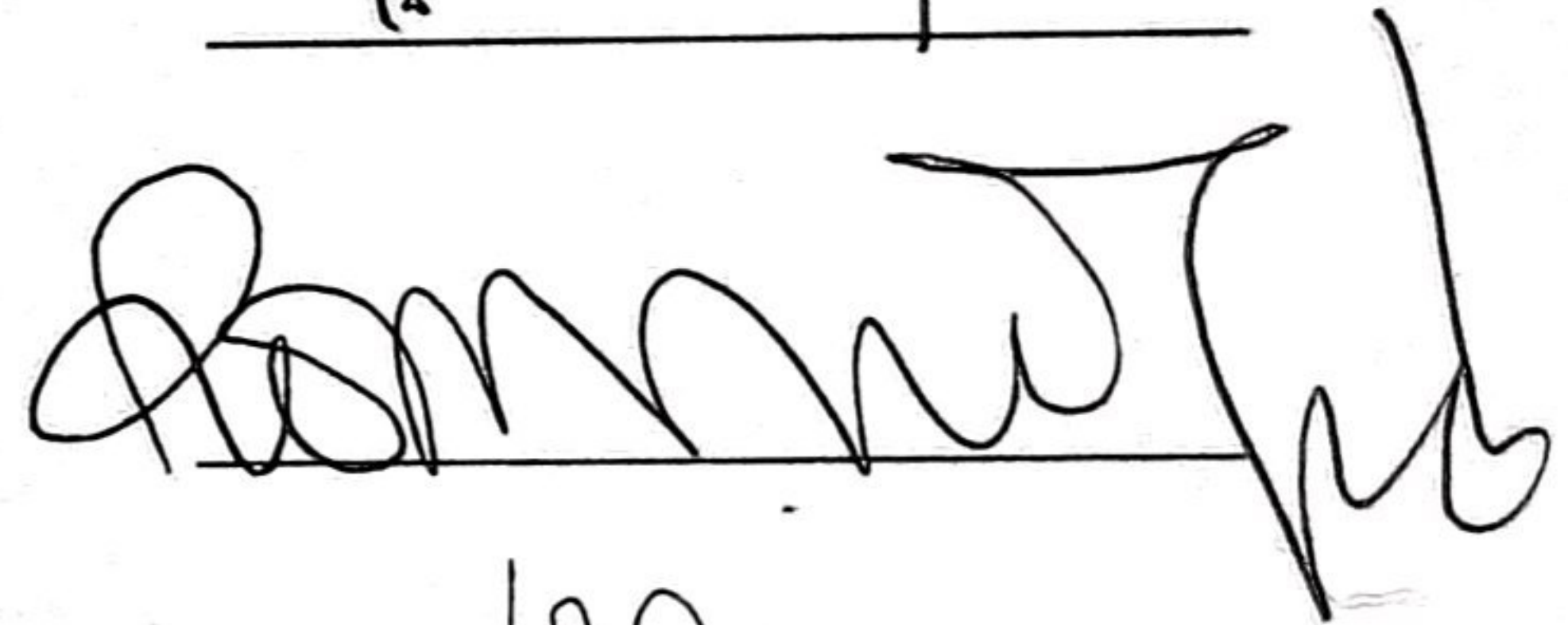
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Rabu tanggal 14 September 2023 M / 28 Shaffar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

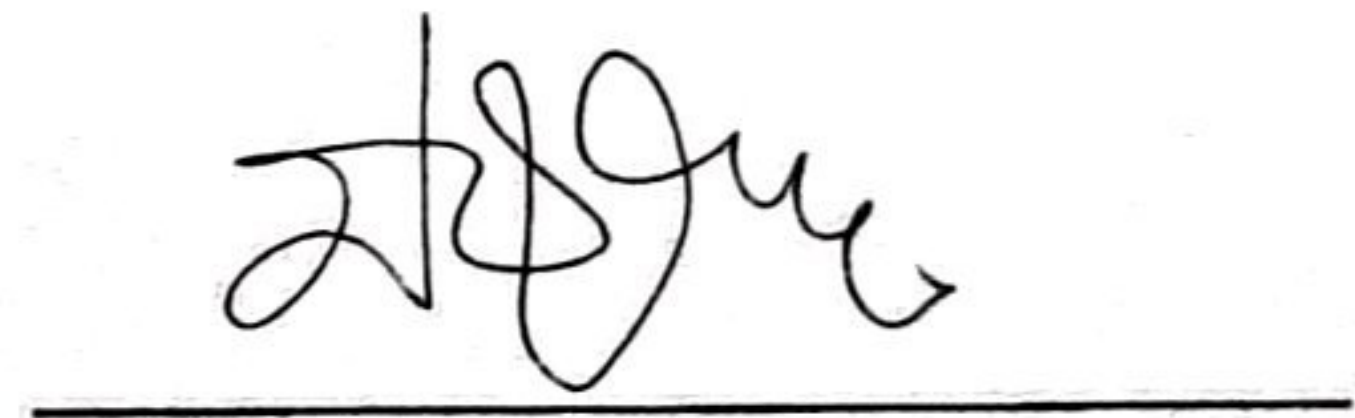
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19830523 201403 2 001



Penguji II
Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 19900607 201903 1 011



Penguji III
Indriyana Puspitosari, SE., M. Si., Ak.
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Life Begin At 40”

(John Lennon)

“Kesuksesan Adalah Produk Dari Belajar, Bukan Pendidikan”

(Naval Ravikant)

“Kebodohan Itu Merusak, Tetapi Merasa Dirinya Paling Pintar Lebih Merusak”

(Gus Baha)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta, dengan doa yang tak pernah henti

Saudariku tersayang, yang selalu menjadi motivasi dan semangatku

Teman-temanku tercinta yang telah memberikan arahan dan doa

sehingga karya sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Helti Nur Aisyah, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Mohamad Irsyad, Lc., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, kemurahan hati dan dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Sayekti Sayekti Endah Retno, S.E., M.Si.Ak., Bapak Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M. Si., Ibu Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak., dan Ibu Indriyana Puspitosari, SE., M. Si., Ak. sebagai jajaran penguji baik seminar proposal atau skripsi
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu dan Bapak, terimakasih atas segala doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya serta kasih sayangmu yang tak pernah terlupakan.
9. Saudariku Muthi'ah Kamila Alwi dan Nisrina Lathifa Alwi yang selalu menjadi motivasi hidup dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Abah Abdullah Faishol, selaku pengasuh PPTQ NU Manik Mulia yang telah mengajar dengan sabar dan penuh perhatian kepada santri-santrinya.
11. Temanku Nur Fahmi, Agil dan Anisa yang dengan sabar menjadi tempatku bertanya segala kesulitan skripsi, juga senantiasa menemaniku mengurus persyaratan akademik.
12. Sahabat-sahabatku di PPTQ NU Manik Mulia serta KSR PMI Unit UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-temanku tersayang kelas AKS E 2019, dan AKS Akademisi 2019 yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun dalam mencari ilmu.
14. Serta teman-teman lain baik dari FEBI atau Fakultas dan Organisasi lain yang mendukung dan memberikan energi untuk terselesaikannya karya ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa, dorongan, serta bantuan selama menyusun skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 08 September 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'Ald' or similar, written over a large, circular flourish.

Penulis

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of financial literacy, overconfidence, and herding on capital market investment decisions. The dependent variable in this study is the investment decision (Y). This study uses investment decisions, financial literacy, overconfidence and herding as independent variables (X).

The population in this study are all capital market investors in Indonesia. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 144 respondents. This study used an online questionnaire as data collection material. Data analysis used to test the hypothesis is by using multiple linear regression analysis techniques.

The results of the analysis show that financial literacy and herding have a positive effect on investment decisions. Meanwhile, overconfidence has a negative effect on investment decisions.

Keywords : *financial literacy, overconfident, herding, and investment decisions.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding* terhadap keputusan investasi pasar modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (Y). Penelitian ini menggunakan keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding* sebagai variabel independen (X).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor pasar modal di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 144 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner online sebagai bahan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan *overconfidence* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Kata kunci : literasi keuangan, *overconfidence*, *herding*, dan keputusan investasi.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9

1.6	Jadwal Penelitian	9
1.7	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA		11
2.1	Landasan Teori.....	11
2.1.1	Teori Perilaku Keuangan.....	11
2.1.2	Keputusan Investasi	12
2.1.3	Literasi Keuangan	13
2.1.4	Faktor Psikologi	15
2.2	Penelitian Yang Relevan	17
2.3	Kerangka Penelitian	23
2.4	Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1	Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi	24
2.4.2	<i>Overconfidence</i> dan Keputusan Investasi	25
2.4.3	<i>Herding</i> dan Keputusan Investasi	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis Penelitian	28
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel	28

3.4	Teknik Pengambilan Sampel	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.6	Definisi Operasional Variabel	30
3.7	Analisis Data	32
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	32
3.7.2	Statistik Deskriptif	33
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.4	Uji Ketepatan Model.....	35
3.7.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.6	Uji Hipotesis	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Gambaran Penelitian	38
4.1.1	Proses Penelitian	38
4.1.2	Deskripsi Demografi Responden	40
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	41
4.2.1	Uji Kualitas Data.....	41
4.2.2	Statistik Deskriptif	44
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	47

4.2.4	Uji Ketepatan Model	50
4.2.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.2.6	Uji Hipotesis	54
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data	55
4.3.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	55
4.3.2	Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	57
4.3.3	Pengaruh <i>Herding</i> Terhadap Keputusan Investasi	58
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Keterbatasan Penelitian	62
5.3	Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Sampel	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Asal Galeri Investasi	39
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.6 Skala Likert	45
Tabel 4.7 Kategori Skala.....	45
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Jumlah Investor Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Peta Literasi Keuangan Dunia.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Rencana Penelitian	69
Lampiran 2 Daftar Galeri Investasi.....	70
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 4 Data Penelitian.....	78
Lampiran 5 Rekap Data Kuesioner	84
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	92
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	95
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	98
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis	100
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	101
Lampiran 11 Cek Plagiarisme.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

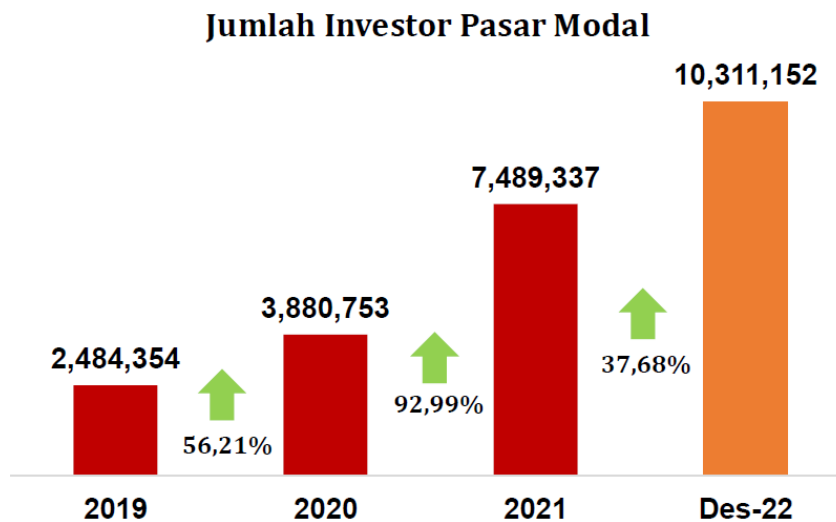
1.1 Latar Belakang

Di Tahun 2022 ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5,31% terbilang kuat di tengah ekonomi global yang sedang melambat (Departemen Komunikasi, 2023), masyarakat telah bangkit dari krisis ekonomi imbas dari pandemi Covid-19. Dan tercatat, dimana sejak pandemi industri pasar modal justru meningkat dengan penambahan jumlah investornya yang sampai pada akhir 2022 sudah diatas 10 juta investor. Dua fenomena diatas jika menurut Levine & Zervos, (1996) saling berhubungan, arah pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh pasar modal hal ini karena *stock market* memiliki fungsi likuiditas, mobilisasi dana, meningkatkan kemampuan penerimaan informasi dan insentif bagi pengawasan perusahaan, serta diversifikasi resiko.

Bagi individu, pasar modal sebagai penyedia investasi memberikan manfaat besar, setiap individu berusaha menaikkan kesejahteraan diri sendiri atau keluarganya. Karena itu ia berusaha menaikkan penghasilannya, bisa dengan mengambil pekerjaan sampingan atau membuka usaha tanpa harus keluar dari pekerjaannya saat ini. Diluar dua pilihan tadi investasi menjadi jalan alternatif lain, investasi membantu mencapai tujuan finansial individu (Collins, 2016). Investasi yakni menunda manfaat sekarang

dan mengalihkannya untuk diambil di masa depan, dengan harapan pertumbuhan nilai dari manfaatnya (Aryadi, 2022).

Gambar 1.1
Peningkatan Jumlah Investor Indonesia

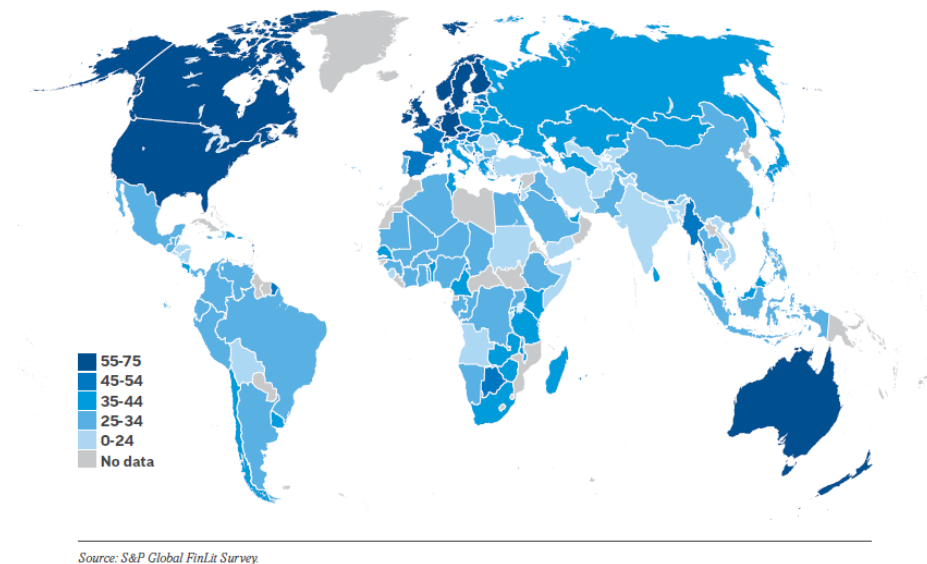


Sampai pada 28 Desember 2022, jumlah individu yang tercatat melalui *Single Investor Identification* (SID) berjumlah 10,3 juta (Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2022, 2022) dalam persentase investor bertambah 37,53% dari 2021, tahun dan 2021 bertambah 92,99% dari 2020 (Maghiszha, 2022). Di kota Surakarta sampai Januari 2023 jumlah investor 50.634 SID, tumbuh 9 ribu orang dari Januari 2022 yang sebanyak 41.386 SID (Statistik Pasar Modal Indonesia, 2023). Mayoritas investor pasar modal berusia dibawah 30 tahun yakni sebesar 58,74%. BEI punya program kerjasama dengan perguruan tinggi, yang diwujudkan dengan pendirian Galeri

Investasi pada Perguruan Tinggi, hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi pasar modal kepada golongan mahasiswa (Ramashar et al., 2022).

Umumnya di negara berkembang seperti Indonesia, persentase pertumbuhan ekonomi lebih besar ketimbang negara maju, sehingga keuntungan yang ditawarkan pasar modal Indonesia juga tinggi. Untuk berinvestasi perlu pengetahuan dan kemampuan analisis terkait *risk* dan *return* dari masing-masing instrument investasi, sehingga pilihan investasinya tepat dan sesuai ekspektasi yang diharapkan (Ramashar et al., 2022).

Gambar 1.2
Peta Literasi Keuangan Dunia



Ketika kenaikan nilai investasi, kita juga perlu menganalisis kapan waktu untuk cut keuntungan. Begitu juga sebaliknya, ketika turun karena dapat berujung pada

kerugian yang lebih besar (Valentina & Pamungkas, 2022). Keputusan investasi berhubungan erat dengan pengetahuan dari investor itu sendiri pada keuangan khususnya instrumen investasi. Dari gambar diatas terlihat tingkat literasi keuangan Indonesia berada di level 25%-34% (Lusardi & Mitchell, 2011). Berdasarkan survei dari OJK tahun 2022, tingkat *financial literacy* di Indonesia 49,68% meningkat dari survei tahun 2019 yang sebesar 38,03%. Secara wilayah perkotaan memiliki tingkat literasi keuangan 50,52% dan pedesaan 48,43% (*Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*, 2022).

Investasi perlu strategi dan perencanaan, apa pun instrumen dan emiten yang dipilih, sebelumnya harus sudah ada perencanaan, ini membantu konsumen dalam mengidentifikasi investasi terbaik yang akan memberikan imbalan finansial sesuai jangka waktu yang diinginkan. Untuk merencanakan investasi, orang perlu memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan khususnya pada investasi itu sendiri, sehingga setiap keputusan yang mereka buat, berada di arah yang benar (Copur & Gutter, 2019). Namun kenyataannya ada banyak orang yang tidak terdidik dengan baik di bidang keuangan, terutama dasar-dasar investasi. Banyak orang hanya mengikuti tren orang-orang di sekitar mereka tanpa mengetahui konsekuensinya. Dengan demikian, hasil investasi mereka tidak memuaskan, bisa jadi return rendah atau bahkan rugi (Aryadi, 2022).

Ketika akan melakukan investasi misalnya saham suatu emiten, investor harus mengetahui informasi-informasi dari perusahaan emiten tadi, dengan literasi keuangan,

informasi perusahaan tersebut dapat dipahami dan menjadi bekal bagi pengambilan keputusan investasi. Kenyataannya, terdapat keputusan investasi yang irasional, bukan hasil analisis fundamental dan teknikal perusahaan tetapi justru dipengaruhi dengan aspek lain yang membuat keputusan investasi yang diambil irasional/tidak rasional (Kusumawardhani & Almilia 2015). Menurut Statman (2005) investor yang fokus pada tingkat risiko dengan *expected return* merupakan investor rasional. Sedang investor yang fokusnya luar dari itu, seperti dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosi adalah investor irasional. Jadi terkadang investor mengalami bias kognitif dan emosi, sehingga keputusannya membawa kerugian finansial.

Dari banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, melalui risetnya Valentina & Pamungkas (2022) mengkaji tiga faktor yang hasilnya positif signifikan. Pertama literasi keuangan khususnya pengetahuan pada investasi itu sendiri, kedua *overconfidence* yakni kepercayaan diri atas kemampuan investasi yang dimiliki investor, dan yang ketiga *herding* merupakan pengaruh dari investor lain.

Aspek utama, yang menentukan pilihan/sikap investasi individu yakni pengetahuan finansialnya, literasi keuangan yang dimiliki (Arianti, 2018). Jika individu memiliki literasi yang baik maka analisisnya investasinya dapat lebih mendalam dan dapat berupaya lebih baik dalam menghindari resiko investasi, sehingga akan mengarahkan keputusan yang tepat. Angka 49,68% literasi keuangan di Indonesia (OJK, 2022), nilainya masih tertinggal dari Australia, Amerika, Kanada, Norwegia dan Swedia yang berada di angka 55-75% (Klapper et al., 2015).

Sebelumnya hubungan *financial literacy* dengan *investment decisions* telah diteliti oleh Aryadi (2022), dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa *financial literacy* berhubungan dengan *investment decisions*, kearah positif signifikan investor. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Utami & Sitanggang (2021), Ayudiasuti (2021), Alaaraj & Bakri (2020), Baihaqqy et al. (2020) dan Fridana & Asandimitra (2020). Tetapi berbeda dengan hasil yang diperoleh pada penelitian Arianti (2018) dan Budiarto & Susanti (2017) yang menyatakan pengetahuan investor atas keuangan tidak ada kaitannya dengan pilihan/preferensi investasinya.

Diluar dari penguasaan ilmu keuangan, psikologi investor juga berperan penting dalam menentukan investasi (Ramashar et al., 2022). Menurut Valentina & Pamungkas (2022) ada dua faktor psikologi *overconfidence* dan *herding*, output data membuktikan terdapat pengaruh dari sikap terlalu percaya diri dan perilaku *herding* terhadap pilihan/keputusan investasi. Mengenai *overconfidence*, yakni kepercayaan diri investor, merasa lebih paham dan berpengalaman dalam berinvestasi dibanding investor lain. (Ramashar et al., 2022) (Shefrin, 2007).

Contoh *overconfidence* dalam keputusan investasi dapat dilihat dari saat harga suatu entitas turun, investor yang merasa memiliki pengetahuan dan intuisi tetap mengabaikannya tanpa tahu seberapa besar risiko yang dapat mereka tanggung. Begitu juga ketika harga naik, investor yang terlalu percaya diri akan meyakini bahwa harganya akan terus naik (Adielyani & Mawardi, 2020). Individu tersebut yakin bahwa

langkah investasi yang diambil sudah tepat dan yakin hasilnya investasi mencapai target yang mereka harapkan (Ramashar et al., 2022)

Kemudian faktor psikologi, perilaku *herding*, masih menjadi bagian dari ilmu *behavioral finance* yang menjelaskan bagaimana aspek psikologi menentukan arah pengambilan keputusan investor. *Herding* dipahami sebagai kecenderungan investor untuk mengikuti pilihan investor lain (Adielyani & Mawardi, 2020). Sikap *herding* termasuk tindakan irasional, dimana individu mengabaikan informasi dan analisisnya, dan justru meniru pilihan investor lain untuk menentukan investasi (Kumar & Goyal, 2015). Terlebih jika literasi keuangannya tidak begitu baik, maka semakin besar dia pengaruh dari luar terhadap sikap keuangan investasinya, hal ini menjadikan resiko tinggi yang akan di hadapi dan diluar kemampuannya, karena kecenderungannya untuk meniru investor lain.

Penelitian yang menguji faktor psikologi *overconfidence* terhadap keputusan investasi sudah ada sebelumnya, oleh Adiputra *et al.* (2021), bahwa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebagaimana riset dari Valentina & Pamungkas (2022), Adielyani & Mawardi (2020), Robin & Angelina (2020) dan Pradikasari & Isbanah (2018). Namun ada perbedaan hasil pada penelitian Afriani & Halmawati (2019) dan Pratama *et al.* (2020) yang menyatakan *overconfidence* atau sikap percaya diri, tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Untuk faktor psikologi *herding*, Ramashar *et al.* (2022) membuktikan *herding* berpengaruh positif terhadap *investment decisions*. Pernyataan tersebut sejalan dengan

hasil penelitian dari Pratama *et al.* (2020) serta Antony & Joseph (2017). Sedangkan menurut hasil penelitian dari Setiawan *et al.* (2018) *herding* tidak berpengaruh terhadap *investment decisions*.

Melalui riset terdahulu yang telah dipaparkan diatas menunjukkan hasil berbeda, dikarenakan waktu, tempat dan variabel yang digunakan berbeda. Penulis tidak membatasi wilayah penelitian, Indonesia keseluruhan. Maka penulis mengajukan riset berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Psikologi terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pendahuluan diatas, maka dapat diketahui penelitian berangkat dari persoalan seperti di bawah ini:

1. Keputusan investasi yang irasional oleh investor
2. Meningkatnya jumlah investor disaat literasi keuangan di Indonesia masih rendah.
3. Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

1.3 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah penelitian, seperti di bawah ini:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi?

2. Apakah *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi?
3. Apakah *herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan, maka peneliti memastikan tujuan penelitian, seperti di bawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi.

1.5 Batasan Penelitian

Supaya riset dapat terfokus, batasan masalah pada penelitian dibatasi pada literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding* yang menjadi faktor bebas/independen terhadap faktor terikat/dependen yakni keputusan investasi.

1.6 Jadwal Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan riset, berdasarkan buku pedoman dalam menulis karya ilmiah dari UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun 2023. Untuk sistematika penulisannya seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan dari riset, mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas literatur dari riset, mulai dari teori dan variabel, riset terdahulu, kerangka berpikir penelitian dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode, teknik yang digunakan untuk penelitian, mulai dari jenis, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional dari masing-masing variabel dan analisis data atau uji data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas output dan hasil olah data penelitian, mulai dari gambaran penelitian dan responden. Kemudian pengujian dan analisis data. Yang terakhir pembahasan dan analisis dari hipotesis dengan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti kedepan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*behavioral finance*) bagian dari bidang studi dengan fokus membahas pengaruh psikologi individu dalam manajemen dan memutuskan alokasi finansialnya. Dari teori ini dapat dipahami bahwa investor seringkali tidak sepenuhnya rasional dalam pengambilan keputusan investasi dan terkadang dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional. *Behavioral finance* berusaha untuk memahami fenomena ini dan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana perilaku manusia dapat mempengaruhi keputusan keuangannya (Burton & Shah, 2013).

Teori *behavioral finance* menunjukkan bahwa aspek psikologi berpengaruh terhadap rasionalitas dari investor menguatkan atau menjadi ragu atas keputusan yang dibuat (Ramashar *et al.*, 2022). Kaitannya dari psikologi investor dengan keputusan investasi yang dibuatnya, seorang investor yang berangkat dari pengetahuan keuangan yang baik ketika melihat fundamental dari emiten jika sesuai dengan pengetahuan, tujuan dan target investasinya maka akan menguatkan keputusan rasional investasinya atas emiten tersebut. Namun apabila dari informasi fundamental emiten tidak sesuai dengan pemahaman investasinya, resiko terlalu besar dibanding return yang

ditargetkan, maka keputusan rasionalnya ia tidak berinvestasi pada emiten tersebut (Valentina & Pamungkas, 2022).

Sedangkan jika investor berangkat dari rasa percaya diri tinggi atas kemampuan dan pengalaman dalam investasi, meskipun sebenarnya pemahamannya dalam keuangan/investasi masih kurang, ia tidak dapat menilai dengan rasional apakah suatu emiten sesuai dengan targetnya atau tidak, ia akan tetap menginvestasikan dananya ke emiten yang diminati tersebut (Fridana & Asandimitra, 2020). Selain kepercayaan diri, faktor psikologi investor yang lain adalah pengaruh dari investor lain. Ketika seseorang berinvestasi karena keputusan dari investor lain, yang ternyata target dan tujuannya belum tentu sama, baik emiten yang mempunyai prospek baik atau tidak, itu tidak akan mempengaruhinya karena keputusan investasinya irasional, didasarkan atas keputusan orang lain.

2.1.2 Keputusan Investasi

Investasi pada dasarnya mengacu pada tindakan menempatkan sejumlah uang tertentu berharap mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan orang berinvestasi tentunya untuk mendapatkan return yang tinggi agar kesejahteraan mereka meningkat. Keputusan investasi tergantung pada estimasi keuntungan yang ditargetkan dan resiko yang ada, kedua hal tersebut beriringan adanya dan saling mempengaruhi. Karena itu investasi perlu perencanaan, sehingga membantu orang menemukan investasi yang tepat dan menghasilkan keuntungan finansial. Memiliki rencana sebelum membuat keputusan investasi memberikan pengetahuan,

menghilangkan keraguan dan keputusan yang diambil terhindar dari kerugian (Utami & Sitanggang, 2021).

Tiga hal yang mendasari keputusan investor adalah *return*, yakni keuntungan yang diperoleh dari investasi, kedua resiko hubungan resiko dengan keuntungan berbanding lurus, keuntungan besar membawa resiko besar. Ketiga waktu, yakni lamanya investasi karena untuk memaksimalkan return serta perubahan nilai uang, dari pengaruh inflasi dan perdagangan mata uang, konsep *time value of money*. Investor mengharapkan hasil investasi yang cukup untuk mengkompensasi biaya kesempatan dan resiko inflasi yang dapat mengurangi daya beli. Investor yang berani cenderung mengambil resiko lebih tinggi untuk memperoleh kemungkinan keuntungan yang tinggi. Dan sehubungan dengan itu, individu yang memilih investasi dengan resiko rendah, maka persentase keuntungannya juga rendah (Putri et al., 2019).

2.1.3 Literasi Keuangan

Yang dimaksud dengan literasi disini, kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja di masyarakat saat ini, serta bagaimana seseorang mengelola dan menginvestasikan uang mereka (Abdeldayem, 2016). Menurut OJK, literasi keuangan dapat diartikan sebagai taraf pemahaman individu teori dan praktik keuangan, juga mandiri dalam mengatur pada jangka pendek atau jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Individu dengan pengetahuan finansial yang luas dan mendalam, maka lebih besar kemungkinan kesuksesannya dalam mencapai target investasi (Budiarto & Susanti, 2017).

Terdapat beberapa unsur literasi keuangan menurut Bongomin et al. (2017) yaitu:

1. *Skill*

Keterampilan finansial berfokus pada kesanggupan individu untuk manajemen finansialnya agar terhindar dari masalah keuangan pribadi. Ketidakmampuan dalam menyusun anggaran dan memahami kredit serta produk investasi keuangan dapat menjadi penyebab masalah keuangan yang serius. Literasi keuangan yang rendah di kalangan individu menjadi faktor utama yang berkontribusi pada terjadinya krisis keuangan (Lusardi & Mitchell, 2011).

2. *Knowledge*

Pengetahuan keuangan individu merupakan cerminan dari pemahaman mereka terhadap kesulitan keuangan. Pengetahuan keuangan dasar termasuk bunga majemuk, inflasi, deposito, nilai waktu uang, diversifikasi, suku bunga, utang, dan aset. Literasi keuangan berdasarkan pada pengetahuan keuangan, yang membantu orang membuat keputusan yang terinformasi dan membentuk kebiasaan keuangan yang baik (Dewi et al., 2020).

3. *Behaviour*

Aktivitas yang dilakukan oleh individu, baik positif maupun negatif, mencerminkan perilaku keuangan mereka. *Behaviour* merujuk pada kebiasaan sehari-hari, perilaku keuangan yang baik seperti mengatur arus kas pribadi, membuat tabungan darurat dan merencanakan tujuan jangka panjang, memantau

berita aktivitas investasi, manajemen risiko dengan asuransi, melakukan analisis saham. Sebaliknya acuh dengan keuangan pribadi, pasrah kelola keuangannya, dan menghindari pembicaraan tentang keuangan hal itu merupakan contoh dari perilaku keuangan yang buruk. Jadi aktivitas kita sehari-hari dalam membelanjakan dan merencanakan keuangan (Dewi et al., 2020).

4. *Attitude*

Nilai-nilai dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku keuangan mencakup kemampuan mengendalikan diri, kesabaran, berpikir jangka panjang, serta kemampuan mengatasi tantangan keuangan. Individu yang memiliki sikap finansial (*Financial Attitude*) akan dapat mengendalikan dirinya sendiri dengan mempercayai suatu prinsip keuangan yang dianggap baik, seperti menabung, merencanakan keuangan, bersabar ketika menghadapi masalah keuangan, toleransi terhadap risiko, serta persepsi terhadap risiko dan potensi pengembalian (Dewi et al., 2020).

2.1.4 Faktor Psikologi

1. *Overconfidence*

Overconfidence/tingkat kepercayaan yang berlebihan mengacu pada keyakinan yang terlalu tinggi dalam kemampuan atau pengetahuan seseorang saat melakukan investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018). Dalam penelitian Adiputra et al. (2021), *overconfidence* diartikan sebagai pandangan yang bias dari seseorang terhadap suatu situasi, di mana mereka meyakini bahwa kemampuan mereka lebih

tinggi daripada yang sebenarnya terjadi. Sementara menurut Budiarto et al. (2017), didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan diri yang berlebihan terkait dengan sejauh mana seorang investor menilai kemampuannya sendiri dalam melakukan aktivitas investasi.

Apabila seorang investor memiliki tingkat *overconfidence* yang tinggi, hal ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan investasinya. Investor tersebut akan lebih percaya diri dan yakin dengan pilihan investasinya. Di sisi lain, jika perilaku *overconfidence* kecil, investor banyak menimbang-nimbang dengan pilihan investasinya. (Budiarto & Susanti, 2017). Investor yang rasional memutuskan investasi berdasarkan informasi relevan, yang dipahami karena pengetahuan keuangannya. Sementara itu, investor irasional mengambil keputusan berdasarkan pengalaman baiknya, berupa kesuksesan investasi sehingga membuat mereka begitu yakin dirinya mampu dan keputusannya tepat (Utami & Sitanggang, 2021).

Nilai-nilai *overconfidence* di penelitian ini difokuskan pada rasa kepercayaan diri atas kemampuan investor dalam menentukan saham. Rasa kepercayaan diri investor juga pada pengetahuan dan wawasannya, serta rasa kepuasan dari investor atas hasil investasinya terdahulu (Antony & Joseph, 2017).

2. *Herding*

Herding adalah kecenderungan investor untuk mengikuti orang banyak/mayoritas, dalam hal ini keputusan investasi (Prosad et al., 2015). Herding adalah perilaku dimana pembuat keputusan mengikuti dan meniru tindakan orang lain dalam suatu komunitas, yang disebabkan oleh interaksi sosial dan pengamatan terhadap peserta lainnya (Balcerzak & Żurek, 2011). *Herding* terjadi ketika sekelompok investor membuat keputusan investasi yang sama karena mereka memiliki akses pada informasi yang sama atau karena mereka mengabaikan informasi yang dimiliki masing-masing dan mengikuti keputusan investor lainnya (Setiawan et al., 2018)

Herding menjadikan kerugian karena keputusan tidak didasarkan rasionalitas, selain itu dalam jumlah besar investor *herding* dapat mengakibatkan kejatuhan instrumen terkait. Ketika orang mulai meniru satu sama lain, dampak dari perilaku mereka menjadi lebih intens dan besar, sehingga fenomena *bubble* (gelembung) terjadi, karena permintaannya tinggi sampai terjadi ekonomi *crash* (jatuh) ketika orang-orang menyadari bahwa nilai aset yang terlalu tinggi (*overpricing*) dan mulai menjual secara besar-besaran (Prosad et al., 2015).

Pada variabel ini nilai-nilai *herding* difokuskan pada keputusan investasi investor yang diputuskan atas dasar rekomendasi dari luar, pendapat teman sesama investor, serta berita-berita mayoritas investor dalam menyikapi investasinya (Antony & Joseph, 2017).

2.2 Penelitian Yang Relevan

Disini sebagai dasar dilakukannya penelitian, riset yang sudah ada dan relevan juga menjadi perbandingan dengan penelitian sekarang. Berikut adalah ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang relevan:

1. Penelitian Alfina Raita Putri Aryadi (2022)

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen, yakni *financial literacy* (X) sedangkan variabel dependennya *investment decision* (Y). Jenis riset ini adalah kuantitatif dengan metode survei, perolehan datanya melalui kuesioner online. Sampel penelitian adalah generasi Z berdomisili di kota Bandung, berumur 10-24 tahun, sampel terkumpul sebanyak 200 responden. Analisis datanya menggunakan aplikasi SPSS. Setelah diproses Aryadi menyatakan hubungan dari *financial literacy* terhadap *investment decisions* adalah positif signifikan.

2. Penelitian Novia Utami dan Marciana Luciana Sitanggang (2021)

Penelitian ini variabel independennya *financial literacy* (X) dengan variabel dependennya *investment decisions* (Y). Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif, data diperoleh dengan kuesioner online dengan populasi generasi Z yang berdomisili di Jakarta. Sampel diperoleh dengan teknik *convenience sampling* dan diperoleh 200 responden. Alat analisis memakai SPSS dengan uji asumsi klasik dan LISREL dengan regresi SEM. Setelah diproses Utami dan Sitanggang menyatakan hubungan dari *financial literacy* terhadap *investment decisions* adalah positif signifikan.

3. Penelitian Novia Valentina dan Ary Satria Pamungkas (2022)

Pada riset ini, menggunakan tiga faktor bebas, yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, dan *herding behavior*, sementara faktor terikatnya adalah *investment decisions*. Riset ini termasuk jenis kuantitatif, dan perolehan datanya menggunakan survei. Kriteria partisipan dalam riset ini adalah investor wanita yang tinggal di Jakarta, memiliki pengalaman berinvestasi minimal selama 1 tahun, dan telah melakukan transaksi keuangan setidaknya sebanyak 2 kali. Jumlah responden disini mencapai 184 orang. Sementara untuk menganalisis datanya menggunakan SmartPLS, dengan uji *Structural Equation Modelling* (SEM). Setelah diproses Valentina dan Pamungkas menyatakan hubungan dari *financial literacy*, *overconfidence* dan *herding* terhadap *investment decisions* adalah positif signifikan.

4. Penelitian Lilis Ayudiasuti (2021)

Pada riset ini menggunakan enam faktor bebas, diantaranya *financial literacy* (X₁), perilaku *herding* (X₂), *risk perception* (X₃), percaya diri berlebih (X₄), *experience regret* (X₅), dan *illusion of control* (X₆), sementara faktor terikatnya adalah *investment decisions* (Y). Responden disini, adalah mahasiswa dari Universitas PGRI Kediri, dan untuk purposive harus memiliki rekening dana nasabah dan terdaftar di Galeri Investasi Universitas PGRI Kediri, sampel yang diambil 100 investor. Sementara untuk menganalisis datanya menggunakan SmartPLS, dengan uji *Structural Equation Modelling* (SEM). Setelah diproses Ayudiasuti menyatakan hubungan dari *financial literacy*, percaya diri berlebih dan *illusion of control* terhadap

investment decisions adalah positif signifikan, sementara perilaku *herding*, *risk perception* dan *experience regret* tidak berpengaruh terhadap *financial literacy*.

5. Penelitian Dea Adielyani dan Wisnu Mawardi (2020)

Pada riset ini menggunakan tiga faktor bebas, yaitu *overconfidence*, *herding behavior*, dan *risk tolerance*, sementara variabel dependen adalah *financial decisions*. Sejumlah 98 investor menjadi responden yang berasal dari golongan milenial di Kota Semarang. Seluruh responden diperoleh melalui kuesioner online. Sementara *software* analisisnya menggunakan SPSS versi 22, dengan uji regresi berganda. Setelah diproses Adielyani dan Mawardi menyatakan hubungan dari *overconfidence*, *herding* dan *risk tolerance* terhadap *investment decisions* bagi investor milenial di Kota Semarang adalah positif signifikan.

6. Penelitian Angga Budiarto dan Susanti (2017)

Disini aspek bebas yang digunakan adalah *financial literacy*, *overconfidence*, *regret aversion bias*, dan *risk tolerance*, sementara aspek terikatnya keputusan investasi. Subjek riset adalah individu yang berinvestasi di IDX serta bagian dari PT. Data Sucorinvest Central Gani pada bulan Desember 2015. Untuk memperoleh sampel menggunakan cara purposive random, hasilnya diperoleh 42 responden. Aplikasi SPSS digunakan sebagai *software* analisis, dengan uji regresi berganda. Setelah data diproses Budiarto dan Susanti menyatakan hubungan dari *overconfidence*, *regression*

aversion bias dan *risk tolerance* terhadap *investment decisions* adalah berpengaruh positif, sementara untuk *financial literacy* tidak berpengaruh.

7. Penelitian Robin dan Vanne Angelina (2020)

Variabel independen yang digunakan *anchoring*, *overconfidence*, *herding bias* dan *ethical consideration*, untuk dependen nya *investment decisions*. Metode riset ini kuantitatif, dan data yang dikumpulkan untuk riset tersebar dalam rentang waktu lima bulan dari Desember 2019 hingga April 2020. Sebanyak 149 sampel digunakan pada kalangan investor, apapun investasinya. Analisis datanya menggunakan aplikasi Smart PLS dengan regresi linier sederhana dan *multiple correlation*. Setelah data dianalisis Robin dan Angelina menyatakan terdapat hubungan dari *anchoring*, *overconfidence*, *herding* dan *ethical consideration* dengan *investment decisions* arah hubungannya positif.

8. Penelitian Wira Ramashar, Siti Hanifa Sandri dan Riyan Hidayat (2022)

Penelitian ini variabel independen nya *herding* (X_1), *overconfidence* (X_2), *personal financial needs* (X_3) dan *risk perception* (X_4), sedangkan variabel dependennya keputusan investasi (Y). Jumlah responden 70 mahasiswa, populasinya berasal dari mahasiswa program studi akuntansi. *Software* analisisnya menggunakan SPSS dengan uji regresi linier berganda. Setelah data diproses hasilnya membuktikan kalau *overconfidence* dan *personal financial needs* tidak berpengaruh terhadap

investment decisions sementara *herding* dan *risk perception* berpengaruh dengan arah hubungan positif.

9. Penelitian Dila Afriani dan Halmawati (2019)

Faktor bebas disini ada tiga, yaitu *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* sementara faktor terikatnya keputusan investasi. Model riset ini kuantitatif serta dianalisis uji klasik dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk analisis. Data penelitian dihimpun dengan menyebarkan kuesioner, sementara analisisnya SPSS dengan uji regresi berganda. Jumlah responden 133, yang berasal dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP), dengan kriteria telah terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNP. Setelah data diproses hasilnya membuktikan *cognitive dissonance bias* dan *overconfidence bias* tidak berpengaruh terhadap *investment decisions* sementara *herding* berpengaruh dengan arah hubungan positif.

10. Penelitian Ales Okta Pratama, Kristiansen Purba, Jiwaldi Jamhur dan Pamungkas Bayu Tri Prasetyo (2020)

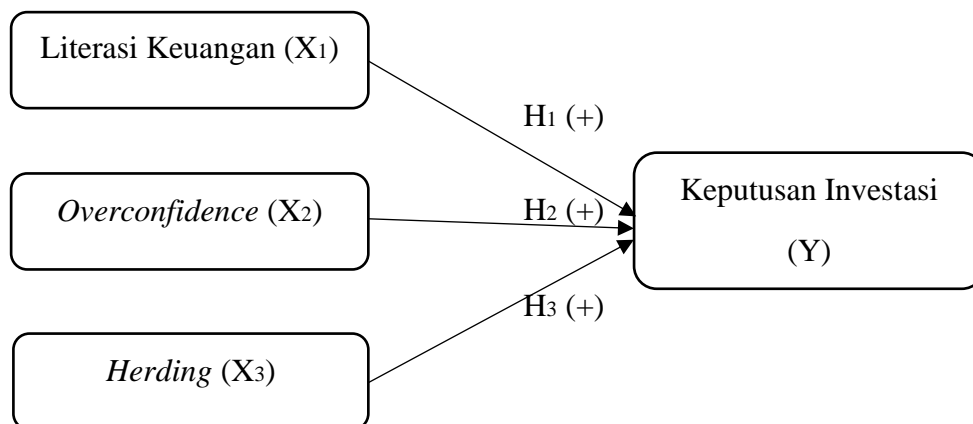
Lima faktor bebas digunakan pada riset ini, yaitu sentimen investor, perilaku terlalu percaya diri, reaksi *Under/Over*, perilaku *herd* dan persepsi resiko terhadap variabel dependen, keputusan investasi. Data dihimpun dengan menyebarkan kuesioner online, dan diperoleh 422 responden mereka tergabung dalam komunitas investor ritel. *Software* yang digunakan SPSS, dengan uji regresi berganda serta pembuktian

hipotesis. Setelah dianalisis, disimpulkan bahwa sentimen investor, Reaksi *Under/Over*, perilaku *herd* dan persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan investasi, sementara *overconfidence* tidak berpengaruh.

2.3 Kerangka Penelitian

Jika melihat tinjauan literatur dan riset yang sudah ada, riset oleh peneliti menggunakan kerangka berpikir seperti pada gambar 2.1, supaya memfokuskan arah pengujian dari literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding* terhadap keputusan investasi.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Sebagaimana penjelasan di awal, pengetahuan dan wawasan finansial merujuk pada kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja dalam masyarakat saat ini, serta bagaimana seseorang mengelola dan berinvestasi uang mereka (Abdeldayem, 2016). Seorang investor harus mempertimbangkan kondisi pasar, risiko, dan pengembalian saat membuat keputusan investasi. Jika dirasa perlu, sebelum membuat pilihan investasi, seorang investor harus berkonsultasi dengan indeks literasi keuangan yang komprehensif (Putri et al., 2019).

Berdasarkan teori perilaku keuangan, luas dan mendalamnya literasi keuangan artinya ia akan bertambah mantap pada pilihan/sikap investasinya dan yang mendasarinya pun juga aspek yang rasional. Dalam riset Aryadi (2022), hubungan *financial literacy* terhadap *investment decisions* adalah berpengaruh signifikan, populasi yang diambil investor dari generasi Z di Bandung, mereka dengan mudah memperoleh pengetahuan karena sering bersinggungan dengan IT sehari-hari. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan, lebih mungkin untuk memperoleh prosedur yang tepat, efektif dan efisien untuk membuat keputusan investasi, meskipun belum memiliki pengalaman berinvestasi. Selain Aryadi (2020) penelitian dari Valentina & Pamungkas (2022) dan Ayudiasuti (2021) menyatakan hasil yang sama, pengetahuan dan wawasan keuangan, mempengaruhi pilihan/sikap investasi dengan arah hubungan positif. Dari penjabaran tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2.4.2 *Overconfidence* dan Keputusan Investasi

Overconfidence adalah suatu kondisi di mana seorang investor mengalami kelebihan keyakinan dan percaya diri terhadap kemampuan serta pengetahuannya yang mungkin melebihi kenyataan (Shefrin, 2007). Sikap *overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi adalah tindakan yang tidak rasional dan dapat berdampak buruk. Hal ini terjadi ketika seorang investor merasa pengetahuan dan wawasannya tinggi sehingga menutupi sisi rasionalitasnya pada kemungkinan buruk di masa depan (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Berdasarkan teori perilaku keuangan, semakin tinggi rasa *overconfidence* investor maka keputusan investasinya juga semakin besar, hubungan keduanya didukung oleh penelitian terdahulu. Penelitian dari Ayudiasuti (2021) Hasil penelitian membuktikan kalau kepercayaan diri berlebih memiliki pengaruh pada pilihan/sikap investasi, dengan arah hubungan positif. Hasil ini menunjukkan, investor tidak selalu melakukan pertimbangan dan analisis yang mendalam terhadap faktor rasional ketika akan menyikapi investasi. Individu dengan pengalaman sukses dalam memilih saham cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, tak terkecuali pada instrumen atau emiten dengan resiko tinggi. Riset sejenis oleh Robin & Angelina, (2020) dan Adielyani & Mawardi (2020) hasilnya juga positif. Dari penjabaran tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2.4.3 *Herding* dan Keputusan Investasi

Herding merupakan tindakan ketika seorang investor memilih untuk mengikuti arus investasi yang diambil oleh investor lainnya. Tindakan ini seringkali dianggap kurang rasional karena dalam proses pengambilan keputusan investasinya, investor cenderung kurang mempertimbangkan informasi yang tersedia atau nilai fundamental perusahaan. Mereka lebih banyak mengikuti langkah-langkah investor lain atau mengandalkan informasi yang bersifat kolektif (Kumar & Goyal, 2015).

Berdasarkan teori perilaku keuangan, kecenderungan perilaku *herding* investor membuat keputusan investasinya meningkat semakin besar. Sebelumnya sudah ada penelitian dari Afriani & Halmawati (2019) yang menyatakan *herding* mempengaruhi investor dalam menyikapi investasi, dengan arah hubungan positif. Investor langsung merespons begitu investor lain bergerak dengan investasinya. Mereka condong dengan entitas yang menjadi perbincangan banyak investor. Dalam menghadapi informasi, perilaku *herding* terjadi ketika investor bergantung pada informasi yang diterima dari mayoritas, bukan dari penilaian individu mereka sendiri. Hal ini didasari oleh keyakinan bahwa mayoritas dalam pengambilan keputusan investasi tidak mungkin melakukan kesalahan.. Penelitian lain yang menguatkan pendapat diatas, oleh Pratama *et al.* (2020) dan Afriani & Halmawati (2019). Dari penjabaran tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset ini kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui pemrosesan sampel kemudian dikategorikan sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Pada riset ini menyertakan tiga faktor bebas dan satu faktor terikat, yakni literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding*, sementara untuk variabel terikatnya, keputusan investasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini dikerjakan di Kabupaten Sukoharjo dengan pengumpulan data yang dilakukan secara daring, melibatkan responden dari seluruh Indonesia. Tempo untuk melakukan riset dimulai sejak Bulan Mei 2023 hingga akhir Agustus 2023. Prosesnya diawali dengan menyusun proposal, kemudian pengumpulan sampel dan terakhir penyelesaian laporan riset.

3.3 Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah sekelompok entitas, termasuk individu atau ukuran lainnya, yang dijadikan subjek atau fokus penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari semua individu yang melakukan telah melakukan transaksi pada instrumen-instrumen investasi di IDX. Penting dicatat bahwa populasi

ini tidak memiliki jumlah yang pasti karena tidak semua individu yang membuka akun di Rekening Dana Nasabah terlibat dalam transaksi perdagangan di pasar modal.

Sementara yang disebut sampel adalah suatu kelompok dari seluruh populasi dan dipilih atas karakteristik tertentu untuk mewakili populasinya (Sugiyono, 2017). Pada riset ini, sampel diambil dari populasi dengan cara mensyaratkan kriteria tertentu, jadi sampel yang terpilih sudah terkonsentrasi dengan karakteristik yang diinginkan dalam populasi tersebut. Pertimbangan pemilihannya yakni dengan ketentuan seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

1.	Investor aktif di pasar modal Indonesia (IDX).
2.	Telah melakukan transaksi perdagangan di pasar modal

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Cara menghimpun sampel pada riset ini, yakni melalui survei, di mana formular pengisian disebar ke responden. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dianggap efisien karena dapat menampung pendapat dan sikap responden. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang pengukuran variabel dan harapan responden saat mengisi kuesioner menjadi hal yang penting bagi peneliti. (Sugiyono, 2015).

Sementara untuk penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus hair, karena tidak diketahui jumlah pastinya. Rumus hair yakni dengan menjumlah indikator dari masing-masing variabel kemudian dikalikan angka dari 5 sampai dengan 10. Jadi karena riset ini mempunyai 14 indikator dan angka yang dipilih untuk dikalikan adalah 10, sehingga mendapat hasil 140.

$$14 \times 10 = 140$$

Jadi 140 adalah jumlah minimal responden, karena data yang masuk mencapai 144 responden, sehingga seluruh responden yang masuk diolah.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dependen merupakan variabel terkait dan dihubungkan dengan variabel bebas, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017). Pada riset ini, fokus penelitian pada keputusan investasi, sebagai variabel dependen. Sementara untuk variabel bebas, adalah aspek yang dianggap mempengaruhi variabel dependen, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2017). Pada riset ini, literasi keuangan (X1), *overconfidence* (X2), dan *herding* (X3) dijadikan sebagai variabel bebas.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Disini akan dijelaskan mengenai cara suatu aspek, baik itu dependen atau independent dinilai dan dikategorikan sesuai hipotesis. Tabel dibawah ini akan menyajikan ringkasan variabel dan satuan pengukurannya sebagai acuan dalam menyusun kuesioner:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi	Keputusan berinvestasi yakni keputusan untuk menyimpan dana di waktu ini dan berharap mendapatkan imbal hasil di kemudian hari (Aryadi, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> 2. <i>Risk</i> 3. Waktu (Aryadi, 2022)	Skala <i>Likert</i> 1-5
Literasi Keuangan	Kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep ekonomi dan basic finansial, juga cara manajemen keuangan dengan menggunakan pengetahuan tersebut (Aryadi, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Skill 2. Knowledge 3. Behavior 4. Attitude (Aryadi, 2022)	Skala <i>Likert</i> 1-5
<i>Overconfidence</i>	<i>Overconfidence</i> adalah bias kognitif. Ini adalah kecenderungan untuk menilai terlalu tinggi keterampilan dan prediksi kepada diri sendiri untuk sukses	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Confidence in my ability.</i> 2. <i>Skills and experience</i> 3. <i>Knowledge</i> 4. <i>Satisfaction</i> (Antony &	Skala <i>Likert</i> 1-5

	(Antony & Joseph, 2017).	Joseph, 2017)	
<i>Herding</i>	Perilaku <i>herding</i> adalah bentuk heuristik di mana individu cenderung menyesuaikan diri dengan mayoritas individu yang hadir dalam lingkungan pengambilan keputusan, dengan mengikuti keputusan mereka (Antony & Joseph, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investment decision based on recommendations. 2. Investment information 3. Meminta pendapat orang lain (Antony & Joseph, 2017). 	Skala <i>Likert</i> 1-5

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji ini berfungsi mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas. Validitas suatu kuesioner terwujud ketika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat mengukur dengan tepat apa saja yang dimaksudkan untuk diukur oleh jawaban pernyataan di kuesioner. Untuk melihat hasil validitas yakni dengan

membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila angka r_{hitung} diatas angka r_{tabel} , dipastikan setiap item pernyataan kuesioner valid. Sedangkan pernyataan kuesioner dianggap tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Ghozali (2016).

2. Uji Reliabilitas

Disini difungsikan sebagai pengukur sampai mana suatu satuan pengukuran yang disepakati dan konsisten dalam mengukur variabel. Pada riset ini jenis reliabilitas yang dipakai *Cronbach alpha* yakni koefisien reliabilitas yang mengukur konsistensi internal dari kuesioner atau instrumen pengukuran dengan menghitung korelasi antara setiap butir pertanyaan dalam kuesioner. Semakin tinggi nilai alpha, semakin baik reliabilitas instrumen pengukuran tersebut. Menurut Ghozali (2016) dalam melakukan uji reliabilitas, nilai alpha yang disyaratkan di atas 0,7 jadi seumpama nilai dibawahnya, alhasil perlu dilakukan konstruksi ulang, penyesuaian terhadap item yang tidak konsisten dengan variabel yang ingin diukur.

3.7.2 Statistik Deskriptif

Fungsinya disini sebagai teknik statistika untuk merangkum dan menggambarkan data yang dikumpulkan. Ini termasuk menghitung ukuran tengah (mean, median, dan modus) dan ukuran penyebaran (*range*, *varians*, dan deviasi standar). Tujuannya adalah memberikan gambaran variabel dalam penelitian,

beberapa item yang termasuk seperti maksimum, mean, minimum, dan standar deviasi untuk menjelaskan faktor bebas dan terikat (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Suatu sampel penelitian harus memenuhi syarat dari asumsi klasik, karena itu dilakukan uji asumsi klasik, menggunakan analisis regresi linear. Yang termasuk di dalamnya menurut Ghozali (2016) ada tiga jenis uji asumsi klasik yang umum dipakai pada analisis regresi, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji ini memastikan bahwa data dari model regresi dapat terdistribusi dengan normal, dan rumus yang banyak dipakai uji Kolmogorov-Smirnov. Jika angka signifikansi dari uji normalitas kurang dari 0,1 kita dapat mengasumsikan data dari model regresi tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Di riset ini berfungsi mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan linier dari antara ketiga variabel bebas pada model regresi. Diantaranya yang banyak dipakai yakni tingkat tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila VIF melebihi 10 sementara tolerance dibawah 0,1 ini membuktikan bahwa dalam model regresi mengandung multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF dibawah 10 dengan

tolerance diatas 0,1 menandakan kalau data model regresi terbebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berguna agar peneliti dapat menilai bahwa pada model regresi masing-masing variabel mengalami perbedaan pada varians dalam model residual antar pengamatan. Riset ini menggunakan jenis analisis *glejser*. Untuk perhitungannya model regresi terbebas dari heteroskedastisitas dengan catatan nilai probabilita lebih dari 0,1, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Ghozali (2016).

Untuk urutannya dilakukan uji asumsi klasik yakni sebelum pengujian hipotesis penelitian dan interpretasi hasil analisis. Tujuannya adalah memastikan bahwa asumsi klasik telah terpenuhi, dan output data dapat lebih akurat dan meyakinkan.

3.7.4 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi

Dilakukan jenis uji koefisien determinasi agar dapat mengevaluasi sampai mana variabel bebas mampu menggambarkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016). Angka koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 hingga 1, jika semakin besar nilainya maka menunjukkan kalau model mampu menjelaskan variansi data dengan baik.

2. Uji F

Uji ini digunakan supaya dapat melihat hubungan variabel-variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. Uji ini menggunakan batas angka probabilitas signifikansi (p-value) dibawah 0,1 dan F_{hitung} harus lebih besar dari F_{tabel} jika kedua satuan tersebut terpenuhi maka model dianggap memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan melihat sejauh mana pengaruh antara literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding* dengan keputusan investasi pasar modal. Berikut ini rumus untuk perhitungan pada analisis ini, sebagaimana disampaikan Ghozali (2016):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = *Overconfidence*

X_3 = *Herding*

ε = Standar *error*

3.7.6 Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian maka salah satunya dengan uji t ini. Melalui uji t, dilakukan pengujian terhadap hipotesis nol (H_0) yang mengklaim bahwa koefisien regresi variabel independen adalah nol, menunjukkan keterkaitan dari faktor bebas dengan faktor terikat sama sekali tidak ada. Sementara itu, hipotesis alternatif menyatakan bahwa koefisien regresi tidak sama dengan nol, yang mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antara faktor bebas dengan faktor terikat pada analisis regresi (Ghozali, 2016).

Terdapat pengaruh dari variabel independen apabila angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Begitu juga sebaliknya apabila lebih kecil berarti tidak berpengaruh. Namun apabila t_{hitung} negatif maka harus diukur dengan t_{tabel} negatif juga, yang rumusan perhitungannya terbalik, $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka hasilnya tidak berpengaruh, lanjutannya $-t_{hitung}$ lebih kecil $-t_{tabel}$ maka berpengaruh. Dan untuk nilai probabilitas signifikansi menyatakan terdapat pengaruh apabila nilainya lebih kecil dari 0,1 atau 10%. Untuk melakukan uji dan analisis dalam penelitian, digunakan perangkat lunak IBM SPSS.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Penelitian

4.1.1 Proses Penelitian

Responden riset ini terdiri dari individu-investor yang aktif berpartisipasi dalam pasar modal Indonesia (IDX) dan berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Mereka adalah individu yang telah melakukan transaksi perdagangan di IDX, sebagai responden. Individu yang telah melakukan transaksi pasar modal dipilih karena telah berhadapan langsung dengan berbagai instrumen di pasar modal yang akan dipilihnya dan melakukan keputusan investasi dengan menempatkan dananya pada instrumen tersebut.

Untuk menghimpun data dalam riset ini dilakukan dengan pengisian kuesioner yang didistribusikan melalui platform Google Formulir. Pendistribusian kuesioner melalui Google Formulir dirancang agar memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab pernyataan dan pertanyaan yang terdapat dalam formulir. Untuk sampai ke responden, link formulir dikirimkan ke pengurus Galeri Investasi di tiap-tiap perguruan tinggi, untuk kemudian di share ke grup anggota/pengurus komunitas galeri investasi di masing-masing perguruan tinggi, pada beberapa Galeri Investasi dibagikan pula ke grup investor diluar pengurus.

Galeri Investasi di perguruan tinggi yang terlibat meliputi perguruan tinggi berikut di tabel:

Tabel 4.1
Asal Galeri Investasi

No	Asal Galeri Investasi	Provinsi
1	UIN Raden Mas Said Surakarta	Jawa Tengah
2	UIN Walisongo Semarang	Jawa Tengah
3	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah
4	UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Jawa Tengah
5	IAIN Kudus	Jawa Tengah
6	Universitas Muria Kudus	Jawa Tengah
7	Universitas Islam NU Jepara	Jawa Tengah
8	Universitas Islam Sultan Agung	Jawa Tengah
9	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jawa Tengah
10	Universitas Muhammadiyah Magelang	Jawa Tengah
11	Universitas Ahmad Dahlan	Yogyakarta
12	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Yogyakarta
13	Universitas Negeri Surabaya	Jawa Timur
14	Universitas Negeri Jember	Jawa Timur
15	Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo	Jawa Timur
16	Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi	Jawa Timur
17	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	Jawa Timur
18	Universitas Internasional Semen Indonesia	Jawa Timur
19	IAIN Madura	Jawa Timur
20	Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor	Jawa Barat
21	Universitas Muhammadiyah Bandung	Jawa Barat
22	Universitas Widyatama Bandung	Jawa Barat

23	Universitas Perjuangan Tasikmalaya	Jawa Barat
24	Universitas Kuningan	Jawa Barat
25	Universitas Nasional	Jakarta
26	Universitas Gunadarma	Jakarta
27	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Jakarta
28	Politeknik Negeri Jakarta	Jakarta
29	Universitas Dian Nusantara	Jakarta
30	Universitas Mahasaraswati Denpasar	Bali
31	UIN Raden Fatah Palembang	Sumatra Selatan
32	UIN Sultan Syarif Kasim	Riau
33	Universitas Maritim Raja Ali Haji	Kepulauan Riau
34	Universitas Batam	Kepulauan Riau
35	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Bengkulu
36	UIN Sulthan Thaha Saifuddin	Jambi
37	Universitas Negeri Padang	Sumatra Barat
38	UIN Antasari Banjarmasin	Kalimantan Selatan
39	IAIN Samarinda	Kalimantan Timur
40	UIN Mataram	Nusa Tenggara Timur
41	Universitas Muhammadiyah Kupang	Nusa Tenggara Timur
42	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Nusa Tenggara Timur
43	UIN Alauddin Makassar	Sulawesi Selatan

Sumber: Data Primer; 2023

4.1.2 Deskripsi Demografi Responden

Tabel 4.2
Demografi Responden

Asal Kabupaten/Kota	Jumlah	Persentase
---------------------	--------	------------

Sukoharjo	24	17,14%
Jakarta	13	9,29%
Karanganyar	13	9,29%
Klaten	10	7,14%
Sragen	8	5,71%
Surakarta	7	5%
42 Kabupaten/Kota lainnya	65	46,43%

Sumber; Data Primer diolah; 2023

Wilayah dengan responden terbanyak berasal dari Kabupaten Sukoharjo sejumlah 23 responden (17,14%), kemudian diikuti Kota Jakarta dan Karanganyar dengan 13 responden (9,29%). Kemudian Kabupaten Klaten 10 responden (7,14%), kelima Kota Sragen dengan 8 responden (5,17%), dan Kota Surakarta sebanyak 7 responden (5%). Sementara sebanyak 65 responden (46,43%), berasal dari 42 Kabupaten/Kota yang lain.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) tingkat validitas kuesioner dapat dinilai dengan melakukan uji validitas. Caranya dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila nilai r_{hitung} diatas nilai r_{tabel} , hasilnya setiap butir pernyataan dalam kuesioner

adalah valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} kurang dari nilai r_{tabel} , hasilnya butir pernyataan dianggap tidak valid. Besar r_{tabel} pada penelitian ini 0,210 (142), rumus untuk mencari r_{hitung} yakni, $df = n - 2$, dengan df adalah total responden dikurangi 2, dan n adalah jumlah sampel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keputusan Investasi (KI)	KI1	0,951	0,210	Valid
	KI2	0,945	0,210	Valid
	KI3	0,893	0,210	Valid
	KI4	0,947	0,210	Valid
	KI5	0,930	0,210	Valid
Literasi Keuangan (LK)	LK1	0,892	0,210	Valid
	LK2	0,922	0,210	Valid
	LK3	0,914	0,210	Valid
	LK4	0,933	0,210	Valid
	LK5	0,866	0,210	Valid
	LK6	0,796	0,210	Valid
	LK7	0,889	0,210	Valid
	LK8	0,865	0,210	Valid
<i>Overconfidence</i> (OCD)	OCD1	0,891	0,210	Valid
	OCD2	0,931	0,210	Valid
	OCD3	0,918	0,210	Valid
	OCD4	0,866	0,210	Valid
<i>Herding</i> (HD)	HD1	0,822	0,210	Valid
	HD2	0,842	0,210	Valid

	HD3	0,868	0,210	Valid
--	-----	-------	-------	-------

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari olah data, dihasilkan angka r_{hitung} diatas r_{tabel} pada setiap butir pernyataan kuesioner. Artinya setiap pernyataan kuesioner penelitian ini mampu mengukur variabel keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai apakah item kuesioner mampu digunakan sebagai indikator dari variabel (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas umumnya dievaluasi melalui angka Cronbach Alpha (α), apabila nilainya diatas 0,70 yang mana standar reliabel, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
Keputusan Investasi	0,962	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan	0,960	0,70	Reliabel
<i>Overconfidence</i>	0,923	0,70	Reliabel
<i>Herding</i>	0,797	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari perhitungan menyatakan bahwa tingkat *Cronbach Alpha* dari keempat variabel diatas standar reliabel (0,70). Artinya, setiap butir pernyataan kuesioner dari variabel keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding* reliabel mampu berfungsi sebagai alat ukur.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai alat analisis dalam mengolah data yakni dengan mendeskripsikan atas hasil olahan data, selain itu juga tidak terdapat inferensi atau kesimpulan yang berlaku secara umum. (Sugiyono, 2015). Pada riset ini statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa sampel terkait variabel keputusan investasi, literasi keuangan, *overconfidence* dan *herding*.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	144	5,00	25,00	11,8125	6,46017
Literasi Keuangan	144	8,00	40,00	20,0625	8,80497
<i>Overconfidence</i>	144	4,00	20,00	11,2222	3,82748
<i>Herding</i>	144	3,00	15,00	7,8264	3,08692

Sumber: Data primer diolah, 2023

Setelah angka mean dari tiap-tiap variabel diketahui, kemudian dibuat garis kontinum agar lebih mudah dalam mengkategorikan tingkat variabel yang diteliti.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

$$= \text{Lebar Skala } \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1. Indeks Minimum = 1
2. Indeks Maksimum = 5
3. Interval = $5 - 1 = 4$
4. Jarak Interval = $(5-1) : 5 = 0,8$

Tabel 4.6
Skala Likert

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Data penelitian, 2023

Mengacu kepada skala likert diatas, yang digunakan pada penelitian, maka kategori skala dibuat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Rendah
1,81	2,60	Rendah
2,61	3,40	Sedang
3,41	4,20	Tinggi
4,21	5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

Berdasarkan tabel 4.7, maka penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4.5, pada tingkat mean, variabel dibagi jumlah butir pernyataan variabel, maka hasilnya menjadi dasar pengkategorian skala dengan perhitungan $11,81/5 = 2,36$

Nilai 2,36 berdasarkan tabel 4.7 tergolong pada tingkat rendah, jadi keputusan investasi oleh sampel di penelitian ini bernilai rendah.

2. Variabel Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4.5, pada tingkat mean, variabel dibagi jumlah butir pernyataan variabel, maka hasilnya menjadi dasar pengkategorian skala, dengan perhitungan $20,06/8 = 2,5$

Nilai 2,5 berdasarkan tabel 4.7 tergolong pada tingkat rendah, jadi literasi keuangan oleh sampel di penelitian ini bernilai rendah. Kategori ini cukup berbeda dari perkiraan peneliti.

3. Variabel *Overconfidence*

Berdasarkan tabel 4.5, pada tingkat mean, variabel dibagi jumlah butir pernyataan variabel, maka hasilnya menjadi dasar pengkategorian skala, dengan perhitungan $11,22/4 = 2,8$

Nilai 2,8 berdasarkan tabel 4.7 tergolong pada kategori sedang, artinya sampel penelitian ini memiliki kepercayaan diri yang cukup/*overconfidence* dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Variabel *Herding*

Berdasarkan tabel 4.5, pada tingkat mean variabel dibagi jumlah butir pernyataan variabel, maka hasilnya menjadi dasar pengkategorian skala, dengan perhitungan $7,82/3 = 2,6$

Nilai 2,6 jika dilihat pada tabel 4.7 termasuk dalam kategori rendah, maka dari itu, sikap *herding* oleh sampel di penelitian ini ditempatkan pada kategori rendah.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada riset ini menggunakan jenis olah data normalitas Kolmogorov-Smirnov. Maksud dari uji normalitas pada data sampel adalah untuk mengetahui apakah variabel residual terdistribusi normal. Apabila angka signifikansi dari uji normalitas ini diatas angka 0,1, artinya data terdistribusi normal. Dan begitu juga sebaliknya, apabila angka signifikansi dibawah 0,1, artinya data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000

	Std. Deviation	2,38603204
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,049
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer dional (2023)

Dari olah data uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan signifikansi diangka 0,200. Jadi karena angka signifikansi diatas dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,1, sehingga hasilnya data dalam riset ini terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan statistik VIF (Variance Inflation Factor) tujuannya untuk melihat apakah terdapat korelasi diantara masing-masing variabel bebas (Ghozali, 2016). Seumpama angka tolerance diatas dari 0,10 dan VIF dibawah dari 10, berarti indikasinya tidak terdapat multikolinieritas. Dan kebalikannya, jika nilai tolerance dibawah dari 0,10 dan VIF diatas dari 10, sehingga diartikan bahwa diantara masing-masing variabel bebas terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,732	,667		-2,595	,010	
	Literasi Keuangan	,680	,043	,927	15,738	,000	,281 3,560
	Overconfidence	-,147	,087	-,087	-1,696	,092	,371 2,697
	Herding	,198	,094	,095	2,108	,037	,485 2,063

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil perhitungan diatas, uji multikolinieritas, jelas menunjukkan bahwa angka tolerance untuk setiap variabel bebas (0,281; 0,371; 0,485) diatas dari 0,10, dan nilai dari masing-masing variabel bebas VIF (3,560; 2,697; 2,063) dibawah angka 10. Berdasarkan ini, sudah pasti dari masing-masing variabel bebas, tidak ada multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Maksud dari dilakukannya uji heteroskedastisitas agar dapat memastikan bahwa di dalam model regresi terdapat perbedaan dalam varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Lebih lanjut, jenis uji heteroskedastisitas yang digunakan pada riset ini yakni Glejser. Cara mengartikan hasil output dari uji Geljser apabila angka signifikansi diatas dari 0,1, artinya data tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila

angka signifikansi kurang dari 0,1, artinya data dianggap mengalami heteroskedastisitas..

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,422	,431		3,297	,001
	Literasi	,009	,028	,050	,313	,755
	Keuangan					
	Overconfidence	,001	,056	,003	,021	,983
	Herding	,025	,061	,050	,418	,677

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil olah data Glejser menunjukkan bahwa angka signifikansi dari masing-masing variabel bebas (0,755; 0,983; 0,677) lebih besar daripada standar signifikansi 0,1. Berdasarkan perbandingan ini, diartikan data dari ketiga variabel independen terbebas dari heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Ketepatan Model

1. Koefisien Determinasi

Dilakukan jenis uji koefisien determinasi agar dapat mengevaluasi sampai mana variabel bebas mampu menggambarkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016). Angka koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 hingga 1. Ketika angka R^2 rendah, hal ini berarti kemampuan variabel bebas untuk

menggambarkan variasi variabel terikat terbatas. Sebaliknya, apabila angka R^2 semakin dekat ke 1, ini mengindikasikan bahwa variabel bebas dapat menggambarkan Sebagian besar data yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,864	,861	2,41146
a. Predictors: (Constant), Herding, Overconfidence, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan output olah data diatas, menghasilkan nilai Adjusted R Square di 0,861, atau 86,1%. Yang berarti membuktikan kalau variabel bebas, yaitu literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding*, mampu menjelaskan sebanyak 86,1% variasi pada variabel terikat, yakni keputusan investasi pasar modal. Sementara sebagian kecil, sekitar 13,9%, dijelaskan oleh aspek-aspek yang lain di.

2. Uji F

Uji ini digunakan supaya dapat melihat hubungan variabel-variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. Apabila angka probabilitas signifikansi (p-value) dibawah 0,1, artinya bersama-sama ketiga faktor bebas berpengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Sebaliknya, jika angka p-value diatas

0,1, artinya tidak ada pengaruh signifikan. Uji F juga melibatkan perbandingan antara angka F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika F_{hitung} diatas F_{tabel} , artinya variabel bebas simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan perhitungan ini juga berlaku sebaliknya, signifikansi dan F_{hitung} yang tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5153,817	3	1717,939	295,425	,000 ^b
	Residual	814,120	140	5,815		
	Total	5967,938	143			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						
b. Predictors: (Constant), Herding, Overconfidence, Literasi Keuangan						

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari olah data diatas, diketahui nilai F_{hitung} adalah 295,425 selanjutnya menghitung F_{tabel} , dengan fungsi =F.INV.RT(0,1;3;140) pada Microsoft Excel, nilai 0,1 adalah signifikansi, nilai 3 adalah df regression dan nilai 136 adalah df residual, maka hasil dari rumus Excel tersebut adalah 2,12. Dari hasil tersebut R_{hitung} $295,425 > 2,12$ serta signifikansi $0,00 < 0,1$. Dengan nilai R_{hitung} yang melebihi nilai R_{tabel} dan signifikansi yang kurang dari 0,1, sehingga diketahui kalau faktor bebas, yaitu literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding*, memiliki pengaruh simultan pada faktor terikat, yakni keputusan investasi pasar modal.

4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan melihat sejauh mana pengaruh antara literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding* dengan keputusan investasi pasar modal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,732	,667		-2,595	,010
	Literasi Keuangan	,680	,043	,927	15,738	,000
	Overconfidence	-,147	,087	-,087	-1,696	,092
	Herding	,198	,094	,095	2,108	,037

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada output diatas dapat diketahui bahwa model regresi linear berganda dalam riset ini dapat dirumuskan sebagai dibawah ini:

$$Y = -1,732 + 0,680X_1 - 0,147X_2 + 0,198X_3 + \varepsilon$$

1. Konstanta dalam model ini diangka -1,732, yang berarti jika literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding* dianggap tetap (0), maka keputusan investasi investor pasar modal akan memiliki nilai -1,732.
2. Literasi keuangan disini dengan 0,680 koefisien regresi, yang berarti menunjukkan kalau literasi keuangan meningkat satu satuan, keputusan

investasinya naik sampai 0,680 namun dengan catatan faktor bebas yang lain tetap.

3. *Overconfidence* dilevel -0,147 koefisien regresi, ini menunjukkan apabila *overconfidence* naik satu angka, sebaliknya keputusan investasi menurun sebanyak -0,147 namun dengan catatan faktor bebas yang lain konstan.
4. *Herding* berada di angka 0,198 koefisien regresi, hal ini berarti jika *herding* naik satu tingkatan, begitu juga keputusan investasi yang naik sebanyak 0,198 namun dengan catatan faktor bebas yang lain tetap.

4.2.6 Uji Hipotesis

Melalui uji t kita dapat melihat apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2016). Terdapat pengaruh dari variabel independen apabila angka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , t_{tabel} disini 1,288 (df =142). Begitu juga sebaliknya apabila lebih kecil berarti tidak berpengaruh. Namun apabila t_{hitung} negatif maka harus diukur dengan t_{tabel} negatif juga, yang rumusan perhitungannya terbalik, $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ maka hasilnya tidak berpengaruh, lanjutannya $-t_{hitung}$ lebih kecil $-t_{tabel}$ maka berpengaruh. Dan untuk nilai probabilitas signifikansi menyatakan terdapat pengaruh apabila nilainya lebih kecil dari 0,1 atau 10%.

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan	15,738	,000	H1 Terdukung

<i>Overconfidence</i>	-1,696	,092	H2 Tertolak
<i>herding</i>	2,108	,037	H3 Terdukung

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, maka hasil uji t dijabarkan sebagai berikut:

1. Faktor literasi keuangan dengan t_{hitung} sebesar 15,738, yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} 1,288 positif, sementara itu signifikansinya 0,000 ini kurang dari 0,1. Ini membuktikan kalau hipotesis 1 terdukung bahwa literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi dengan arah hubungan positif.
2. Variabel *overconfidence* memiliki $-t_{hitung}$ sebesar -1,696, yang juga melebihi nilai $-t_{tabel}$ -1,288 negatif, meskipun dengan signifikansi 0,092 dibawah 0,1 berdasarkan rumus, ini berarti tidak terdapat pengaruh dari *overconfidence* terhadap keputusan investasi. Artinya hipotesis 2 tertolak, dan hasilnya *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Variabel *herding* memiliki t_{hitung} 2,108 ini diatas t_{tabel} yakni 1,288, sementara untuk taraf signifikansinya 0,037 lebih kecil dari 0,1. Ini membuktikan kalau hipotesis 3 terdukung bahwa *herding* mempengaruhi keputusan investasi dengan arah hubungan positif.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Faktor bebas pertama di penelitian ini, mempunyai t_{hitung} sebesar 15,738 dan signifikansi mencapai 0,000. Dengan signifikansi kurang dari 0,1 serta t_{hitung} yang

diatas t_{tabel} ($15,738 > 1,288$), artinya faktor literasi keuangan berhubungan positif signifikan dengan faktor terikat, keputusan investasi (Y). Dan untuk koefisien regresi dari literasi keuangan diangka 0,680 ini menandakan pengaruh positif.

Hasil pemrosesan data mendukung hipotesis 1 dengan arah hubungan positif. Semakin baik literasi keuangan individu juga semakin meningkat kecenderungan investor untuk memutuskan berinvestasi, sebagaimana dalam penelitian Utami & Sitanggang (2021), ketika responden lebih melek keuangan maka pilihan dalam berinvestasi menjadi lebih baik dengan berdasar pemahaman yang dimiliki, dengan analisis yang mendalam individu memutuskan investasi menjadi lebih baik. Hal ini mendukung untuk memilih investasi yang tepat dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

Selain itu jika dilihat dari angka statistik, pada tabel 4.7 literasi keuangan dari responden penelitian ini berada di taraf rendah, yakni diangka 2,5 dan dengan output dari uji t, meskipun literasi keuangan investor berada di kategori rendah, sudah cukup membawa pengaruh positif terhadap keputusan investasinya. Sehingga hipotesis 1 pada penelitian ini terpenuhi, yakni faktor literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

Hasil riset ini senada dengan yang dikerjakan Aryadi (2022), Valentina & Pamungkas (2022), Ayudiasuti (2021), Alaraj & Bakri (2020), Baihaqqy *et al.* (2020) dan Fridana & Asandimitra (2020) bahwa literasi keuangan individu mempengaruhi keputusan investasi dengan arah hubungan positif.

4.3.2 Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Sikap *overconfidence* mempunyai $-t_{hitung}$ -1,696 untuk angka signifikansi 0,092 yang mana lebih kecil dari 0,1 sementara $-t_{hitung}$ yang lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,696 > -1,288$). Output dari olah data membuktikan *overconfidence* tidak mempunyai hubungan pada keputusan investasi di pasar modal (Y). sedangkan untuk tingkat koefisien regresi dari sikap *overconfidence* mencapai -0,147 artinya mengindikasikan tidak terdapat hubungan dari sikap *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

Sikap *overconfidence* telah dibuktikan, tidak berhubungan dengan keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan teori *behavioral finance*, perilaku keuangan investor dipengaruhi faktor *overconfidence* sikap percaya diri tinggi atas pemahaman investasinya. Dari teori yang digunakan, penelitian ini membuktikan teori *behavioral finance* tidak tepat. Karena tingkat literasi keuangan yang ada pada investor rendah, sehingga tidak memberikan kepercayaan diri dalam menentukan instrumen investasi dan emiten investasinya. Selain itu jika dilihat dari angka statistik, pada tabel 4.7 *overconfidence* dari responden penelitian ini berada di taraf sedang, yakni diangka 2,8. Dengan hasil dari uji t, sikap *overconfidence* investor tidak menunjukkan pengaruh terhadap keputusan investasinya. Sehingga hipotesis 1 pada penelitian ini tertolak, karena disini sikap *overconfidence* tidak memberikan dampak pada keputusan investasi pasar modal.

Sikap terlalu percaya diri merupakan bias, muncul ketika seseorang memiliki keyakinan berlebihan dalam kemampuan dan pengetahuan mereka, dan mereka

cenderung meremehkan risiko. Namun, pada riset ini, menyatakan kalau sikap terlalu percaya diri tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Dari output statistik deskriptif, tingkat percaya diri dari sampel berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri investor tidak memengaruhi keputusan investasi mereka karena mereka menyadari tingkat literasi keuangan yang rendah. Meskipun bias *overconfidence* umumnya muncul ketika seseorang memiliki keyakinan berlebihan terhadap kemampuan dan pengalaman mereka dan meremehkan risiko, dalam kasus ini, para investor tampaknya menyadari bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam literasi keuangan, sehingga tidak ditimbulkan dampak pada keputusan investasi mereka. Output penelitian konsisten dengan riset terdahulu dari Afriani & Halmawati (2019) dan Pratama et al. (2020) yang menghasilkan bukti, bahwa responden dengan *financial literacy* rendah, tidak ada tempat baginya untuk percaya diri terhadap keputusan investasi, karena hanya akan membuat hilangnya pertimbangan rasional, sehingga beresiko kerugian besar.

4.3.3 Pengaruh *Herding* Terhadap Keputusan Investasi

Sikap *herding* dengan t_{hitung} 2,108 sementara signifikansinya 0,037. Signifikansi kurang dari 0,1 dan t_{hitung} melebihi t_{tabel} ($2,108 > 1,288$). Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *herding* (X3) adalah 0,198. Dari output yang dihasilkan menunjukkan bahwa sikap *herding* memberikan dampak pada keputusan investasi, dengan arah hubungan positif.

Setelah interpretasi data, maka dapat dibuktikan sikap *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sebagaimana hasil riset dari Fridana & Asandimitra (2020) yang juga menyimpulkan bahwa *herding* memengaruhi keputusan investasi. Dan dari perhitungan statistic *herding* ada di taraf rendah (2,6), yang berarti pengaruhnya terhadap keputusan investasi juga rendah, artinya investor sesekali pilihan investasinya dipengaruhi portofolio investor lain. Investor tidak selalu bersifat rasional terkadang juga irasional, memiliki literasi keuangan yang baik bukan berarti investor terbebas dari sikap *herding*.

berdasarkan teori *behavioral finance*, keputusan investasi individu adalah dipengaruhi dari keputusan orang lain dalam hal ini sesama investor, pilihan investasinya cenderung mengikuti preferensi mayoritas investor, terbukti dengan hasil uji t *herding* mendukung hipotesisnya. Pengetahuan finansial individu tidak mampu menghindarkan dari sikap irasional yang ditimbulkan perilaku *herding* terhadap keputusan investasi. Naiknya kecenderungan sikap *herding* juga meningkatkan keyakinan investor pada keputusan investasi yang dibuatnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang mengindikasikan adanya pengaruh positif antara perilaku *herding* dan keputusan investasi diterima. Riset ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ramashar et al. (2022), Antony & Joseph (2017), dan Pratama et al. (2020) mereka menyimpulkan bahwa sikap *herding* dari investor, memberikan dampak positif signifikan pada keputusan investasi pasar modal Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Riset ini bermaksud untuk mengidentifikasi hubungan dari literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding* dengan keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

Dari olah data diatas, maka hipotesis dapat dibuktikan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan punya pengaruh searah dengan keputusan investasi di IDX. Individu dengan pengetahuan finansial yang mendalam, maka menguatkan keputusan investasinya karena dia tahu betul manfaat dan resiko yang akan diterima.
2. Perilaku *overconfidence* tidak punya pengaruh pada keputusan investasi di IDX. Individu yang literasi keuangannya rendah tidak memiliki kepercayaan diri atas kemampuan investasinya, sehingga tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasinya.
3. Sikap *herding* punya pengaruh searah dengan keputusan investasi investor di IDX. Individu yang banyak melihat preferensi keputusan investor lain dalam berinvestasi, hal itu memberikan pengaruh atas pilihan investasinya di pasar modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa hambatan dari riset ini yang bisa diperhatikan bagi calon peneliti kedepan yang akan mengambil tema serupa di penelitiannya, diantaranya adalah:

1. Jumlah investor banyak dari wilayah Eks-Karesidenan Solo Raya, sedangkan banyak wilayah Kabupaten dan Kota lain terutama dari luar Jawa yang tidak terwakilkan oleh responden dari daerahnya.
2. Sulitnya mencari responden, karena tidak dapat menghubungi langsung dan hanya melalui perantara dari masing-masing galeri investasi, secara online.
3. Penelitian ini awalnya hanya untuk responden dari wilayah Surakarta, namun karena kesulitan untuk memperoleh responden sehingga dirubah ke seluruh investor pasar modal di Indonesia.

5.3 Saran

Setelah diolah data dan diinterpretasikan hasilnya, serta menyadari adanya kelemahan dari riset ini, dibawah ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada para peneliti, khususnya dengan fenomena riset yang sama:

1. Untuk penelitian sejenis yang dalam lingkup luas hendaknya memastikan sampel sudah mewakili tiap-tiap wilayah pada penelitian.
2. Peneliti yang melakukan riset sejenis disarankan menambahkan variabel yang mampu menggambarkan pendapatan atau perekonomian investor dari suatu

wilayah, sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan lebih rinci sesuai demografi wilayah investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, M. M. (2016). Is There a Relationship between Financial literacy and Investment Decisions in the Kingdom of Bahrain? *UCT Journal of Management and Accounting Studies*, 4(02), 68–78. <https://doi.org/10.24200/jmas.vol4iss02pp68-78>
- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Adiputra, I. G., Rahardjo, T. H., & Hadrian. (2021). Analysis of Investment Decision Making Through Overconfidence, Herding Effect, and Self-Monitoring Variable During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Atlantis Press International B.V.*, 174, 184–190.
- Afriani, D., & Halmawati. (2019). PENGARUH COGNITIVE DISSONANCE BIAS, OVERCONFIDENCE BIAS DAN HERDING BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/14>
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Antony, A., & Joseph, A. I. (2017). Influence of Behavioural Factors Affecting Investment Decision—An AHP Analysis. *Metamorphosis: A Journal of Management Research*, 16(2), 107–114. <https://doi.org/10.1177/0972622517738833>
- Arianti, B. F. (2018). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR AND INCOME ON INVESTMENT DECISION. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Aryadi, A. R. P. (2022). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: A Study on Generation Z in Bandung. *Asian Journal of Accounting and Finance*, 4(3), 75–90. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.3.6>

- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, Sari, M., & Ikhsan, S. (2020). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(4), 3073–3083. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i4.1333>
- Balcerzak, A. P., & Żurek, M. (2011). Foreign Direct Investment and Unemployment: VAR Analysis for Poland in the Years. *European Research Studies*, XIV(1).
- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda? *Emerald Insight*, 43(12), 1310–1331. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2017-0117>
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(02).
- Burton, E. T., & Shah, S. N. (2013). *Behavioral Finance: Understanding the Social, Cognitive, and Economic Debates*. Wiley.
- Collins, J. L. (2016). *The Simple Path to Wealth: Your road map to financial independence and a rich, free life*. CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Copur, Z., & Gutter, M. S. (2019). Economic, Sociological, and Psychological Factors of the Saving Behavior: Turkey Case. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(2), 305–322. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-09606-y>
- Departemen Komunikasi. (2023). *PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TETAP KUAT*. Www.Bi.Go.Id. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_252823.aspx
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial Literacy among the Millennial Generation: Relationships between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *AUSTRALASIAN ACCOUNTING, BUSINESS AND FINANCE JOURNAL*, 14(4).
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI

- DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396–405.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba 4.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2015). Financial Literacy Around the World: INSIGHTS FROM THE STANDARD & POOR'S RATINGS SERVICES GLOBAL FINANCIAL LITERACY SURVEY. In *Global Financial Literacy Excellence Center*. <http://www.FinLit.MHFI.com>.
- Kumar, S., & Goyal, N. (2015). Behavioural biases in investment decision making – a systematic literature review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 7(1), 88–108. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>
- Levine, R., & Zervos, S. (1996). *Stock Market Development and long-Run Growth*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: An overview. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 497–508. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000448>
- Maghiszha, D. F. (2022). *Jelang Akhir 2022 Jumlah Investor Pasar Modal RI Tembus 10,3 Juta*. www.Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/jelang-akhir-2022-jumlah-investor-pasar-modal-ri-tembus-103-juta>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, ILLUSION OF CONTROL, OVERCONFIDENCE, RISK TOLERANCE, DAN RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434.
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Prasetyo, P. B. T. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 170–179. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Prosad, J. M., Kapoor, S., & Sengupta, J. (2015). Theory of behavioral finance. In *Handbook of Research on Behavioral Finance and Investment Strategies: Decision Making in the Financial Industry* (pp. 1–24). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-4666-7484-4.ch001>
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister

- Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Ramashar, W., Sandri, S. H., & Hidayat, R. (2022). Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.36709>
- Robin, R., & Angelina, V. (2020). ANALYSIS OF THE IMPACT OF ANCHORING, HERDING BIAS, OVERCONFIDENCE AND ETHICAL CONSIDERATION TOWARDS INVESTMENT DECISION. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), Inpress. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.2558>
- Setiawan, Y. C., Atahau, A. D. R., & Robiyanto. (2018). Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias dan Herding Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Accounting and Financial Review*, 1(1), 17–25. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre>
- Shefrin, H. (2007). *Behavioral corporation finance: decisions that create value*. McGraw-Hill. McGraw-Hill.
- Siaran Pers: Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. (2022). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Statistik Pasar Modal Indonesia*. (2023). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/default.aspx>
- Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2022*. (2022). www.ksei.co.id
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). Inovbiz The Analysis of Financial Literacy and Its Impact on In-vestment Decisions: A Study on Generation Z in Jakarta. *INOVBIZ: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9, 33–40. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Valentina, N., & Pamungkas, A. S. (2022). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, HERDING BEHAVIOR DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP INVESTMENT DECISION. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 844–851.

LAMPIRAN

Lampiran 2
Daftar Galeri Investasi

No.	Nama Galeri Investasi
1	Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta
2	Galeri Investasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
3	Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya
4	Galeri Investasi UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
5	Galeri Investasi Universitas Gunadarma
6	Galeri Investasi Universitas Mahasaraswati Denpasar
7	Galeri Investasi Universitas Batam
8	Galeri Investasi Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
9	Galeri Investasi Universitas Negeri Padang
10	Galeri Investasi Sekolah Vokasi IPB
11	Galeri Investasi UIN Alauddin Makassar
12	Galeri Investasi Universitas Pamulang
13	Galeri Investasi BEI IAIN Madura
14	Galeri Investasi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
15	Galeri Investasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
16	Galeri Investasi UIN Banjarmasin
17	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Magelang
18	Galeri Investasi Politeknik Negeri Jakarta
19	Galeri Investasi Universitas Ahmad Dahlan
20	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Kupang
21	Galeri Investasi Universitas Dian Nusantara
22	Galeri Investasi Universitas IAIN Samarinda
23	Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
24	Galeri Investasi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
25	Galeri Investasi UIN Walisongo Semarang
26	Galeri Investasi Universitas Kuningan
27	Galeri Investasi Universitas International Semen Indonesia
28	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Bandung
29	Galeri Investasi Universitas Negeri Jember
30	Galeri Investasi Universitas Muria Kudus
31	Galeri Investasi Universitas Islam Sultan Agung
32	Galeri Investasi Universitas Nasional
33	Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Surakarta
34	Galeri Investasi Universitas Negeri Semarang
35	Galeri Investasi UIN Mataram
36	Galeri Investasi UIN Raden Fatah Palembang
37	Galeri Investasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

38	Galeri Investasi Universitas Perjuangan Tasikmalaya
39	Galeri Investasi

Lampiran 3
Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Syariah di UIN Raden Mas Said Surakarta:

Nama : Faqih Ulumuddin Alwi

NIM : 195221190

Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Saya bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Surakarta, karena itu saya mohon ketersediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi di Surakarta”**, memohon kesediaannya untuk memberikan informasi pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan jujur sesuai dengan petunjuk pengisian.

Jawaban yang saudara/i berikan di dalam lembar kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai akademis peneliti, serta data yang terkumpul peneliti menjamin

kerahasiaan jawaban yang saudara/saudari berikan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Ketentuan responden :

1. Investor aktif di pasar modal Indonesia (IDX).
2. Telah melakukan transaksi perdagangan di pasar modal

Atas perhatian dan kerjasamanya dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Faqih Ulumuddin Alwi

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Domisili :

No. HP :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Dimohon saudara atau saudari untuk membaca setiap pertanyaan kuesioner secara hati-hati dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap, kemudian diberikan tanda centang (✓) pernyataan berikut sesuai dengan pendapat saudara/saudari pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan.

Keterangan:

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral

S	Setuju
SS	Sangat Setuju

Pernyataan Kuesioner

Keputusan Investasi						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mengkaji risiko yang akan saya hadapi sebelum berinvestasi					
2.	Saya mengumpulkan informasi dari banyak sumber untuk menentukan tingkat pengembalian					
3.	Saya Memahami cara meminimalkan risiko investasi					
4.	Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan					
5.	Saya berinvestasi untuk kebutuhan masa depan saya					

Sumber, (Aryadi, 2022)

Literasi Keuangan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengerti bagaimana menghitung keuntungan dan kerugian dari transaksi keuangan					
2.	Saya memahami cara menghitung laba atas investasi					
3.	Saya memahami cara menggunakan produk dan layanan keuangan					

4.	Saya mengerti cara berinvestasi					
5.	Saya menyisihkan uang saya untuk keadaan darurat					
6.	Saya menabung cukup uang setiap bulan					
7.	Saya membelanjakan uang berdasarkan anggaran keuangan saya					
8.	Saya tertarik dengan berita keuangan					

Sumber (Aryadi, 2022)

<i>Overconfidence</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk melakukan lebih baik daripada yang lain dalam					
2.	Saya memiliki keterampilan dan pengalaman khusus tentang investasi					
3.	Saya memiliki pengetahuan lengkap tentang investasi					
4.	Saya puas dengan keputusan investasi saya di masa lalu					

Sumber (Antony & Joseph, 2017)

<i>Herding</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Keputusan Investasi saya berdasarkan rekomendasi					
2.	Berita tentang perusahaan terkait investasi, mempengaruhi keputusan investasi saya					

3.	Saya mencari pendapat teman dan kolega saya terkait investasi					
----	---	--	--	--	--	--

Sumber (Antony & Joseph, 2017)

Lampiran 4
Data Penelitian

Halimatus Sa'diyah	Muaro Jambi	5 Bulan	1 atau 2 kali
Ahmad Munadir	Muaro Jambi	2 Bulan	1 atau 2 kali
e	Jakarta	2 Bulan	1 atau 2 kali
Muhammad Ardian Syah	Jakarta	5 Bulan	Lebih dari 5 kali
DDNS	Depok	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Achmad Fachrur Rozy	Jakarta	5 Bulan	1 atau 2 kali
Ardy	Depok	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Timo	Surabaya	Lebih dari 1 tahun	5 kali atau kurang
Rofiatun	Palembang	2 Bulan	1 atau 2 kali
Giska	Jakarta	2 Bulan	1 atau 2 kali
arxpcy	Kab. Sumba Timur	2 Bulan	1 atau 2 kali
Zidan	Bogor	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Dimas	Waingapu	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
elita	karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
INDI	MAKASSAR	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
raisaa	Banjarmasin	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Muhammad Izzulhaq Sawaji	Makassar	2 Bulan	5 kali atau kurang
Putr	Banjarmasin	2 Bulan	1 atau 2 kali
Adni	Banjarmasin	2 Bulan	1 atau 2 kali
Abdul Hanan Masruri	Kota Semarang	1 tahun	5 kali atau kurang
Wahyu	Gowa	5 Bulan	1 atau 2 kali
Vany	Bogor	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Dila	Banyuwangi	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Gadis	Banyuwangi	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Fauziyah	Kupang NTT	1 tahun	1 atau 2 kali
Lia	Manado	2 Bulan	1 atau 2 kali
Vivi	Bogor	1 tahun	5 kali atau kurang
Rizqy Eka Febrian	Jakarta	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Zu	Jakarta	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Theodorus Michael Perry	Solo	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Indah Khoirun Nisa'	Pati	2 Bulan	1 atau 2 kali
Waaaaa	Semarang	5 Bulan	1 atau 2 kali

Its	Grobogan	2 Bulan	1 atau 2 kali
Tika	Pekalongan	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
irfan aminudin	Tangerang	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Berlian Oktavia Maya Dewi	Sukoharjo	5 Bulan	1 atau 2 kali
Muslikhah Wahyu Istiana	Sukoharjo	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Alice	Sragen	5 Bulan	1 atau 2 kali
Muhammad Zidan	Kab. Sukoharjo	1 tahun	5 kali atau kurang
Muh Akbar Dwi BudiHarto	Surakarta	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Elisa Gautama	Surakarta	5 Bulan	1 atau 2 kali
Dwi Yuliana	Boyolali	5 Bulan	1 atau 2 kali
Sarmila indriani	Pekanbaru	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Salsa	Sukoharjo	1 tahun	1 atau 2 kali
Yosep Adi Saputra	Pelalawan	2 Bulan	1 atau 2 kali
Novi	Sukoharjo	1 tahun	1 atau 2 kali
Fina	Sukoharjo	5 Bulan	1 atau 2 kali
Fadillah	Sukoharjo	1 tahun	1 atau 2 kali
Farisa Nur Cahya Jati	Karanganyar	5 Bulan	1 atau 2 kali
Maudyna	Sukoharjo	1 tahun	Lebih dari 5 kali
Muammar	Sidoarjo	5 Bulan	5 kali atau kurang
Nanda	Sidoarjo	1 tahun	1 atau 2 kali
Devina Rahmawati	Magetan	5 Bulan	1 atau 2 kali
Lala	Karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Sekarintankusumadewi	Kab.Tasikmalaya	2 Bulan	1 atau 2 kali
Muttohharoh	Seluma	5 Bulan	1 atau 2 kali
Sophia	Bengkulu	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Tri Anggi Wulandari	Lumajang	2 Bulan	5 kali atau kurang
Selly	Jakarta	2 Bulan	1 atau 2 kali
Putri Alya Aditya	Kudus	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Rizal	Jakarta	5 Bulan	Lebih dari 5 kali
el	Jakarta	2 Bulan	1 atau 2 kali
Ulfi Nurlaila	Jakarta	2 Bulan	1 atau 2 kali
rizki amirullah	Jakarta	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Mazda	Kudus	2 Bulan	5 kali atau kurang
Cindy Anggraini	Kudus	5 Bulan	1 atau 2 kali
Rahmad Rizanda	Pekanbaru	2 Bulan	5 kali atau kurang

Anabilla	Karanganyar	2 Bulan	5 kali atau kurang
Hanugrah	Purwokerto	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Toro	Kediri	2 Bulan	5 kali atau kurang
Muhammad Aziz Fatchur Rachman	Bengkulu Utara	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
ZN	Semarang	2 Bulan	1 atau 2 kali
D	Cikarang Pusat	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Nuryanto	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Rofi'	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
pak dar	Sukoharjo	1 tahun	5 kali atau kurang
Mas Syaifulloh	Ngawi	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
L	Sukoharjo	1 tahun	1 atau 2 kali
APRI ARAHIM	Klaten	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Bayu Pramono	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Ersa Rafifah Rahmadita	Kota Bengkulu	5 Bulan	5 kali atau kurang
Devinna Tamaya	Karanganyar	2 Bulan	1 atau 2 kali
Indah Ayu	Sukoharjo	1 tahun	Lebih dari 5 kali
FD	Sleman	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Bela	Seluma	1 tahun	1 atau 2 kali
Agus Nugroho	Karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Bertus Agustinus Silaen	Muara Enim	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Napon	Jakarta selatang	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Z	Jakarta	5 Bulan	Lebih dari 5 kali
Dinda	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	5 kali atau kurang
Anisya Pratama Putri	Karanganyar	1 tahun	1 atau 2 kali
Atika Febriani Ekasari	Klaten	5 Bulan	1 atau 2 kali
TAW	Surakarta	5 Bulan	5 kali atau kurang
N	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Ica	Surakarta	5 Bulan	1 atau 2 kali
Ilham	Kabupaten Bandung	1 tahun	1 atau 2 kali
Evelin Yosiavriza Paskacaesar	Surakarta	1 tahun	5 kali atau kurang
Akhmad	Semarang	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Septiara Bela Ardiana	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Mel	Boyolali	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Sarah Isnaini Latifah	Sragen	5 Bulan	5 kali atau kurang

Nur Rokhimah	Karanganyar	1 tahun	5 kali atau kurang
Nur Fahmi	Kabupaten Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Bayu Aji S	Klaten	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Octa	Karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Dina	Wonogiri	Lebih dari 1 tahun	5 kali atau kurang
Innayah Isnaini	Klaten	1 tahun	1 atau 2 kali
Rani Movitanensi	Sragen Jawa Tengah	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Mutiara	Wonogiri	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Anisa Widyaningrum	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	5 kali atau kurang
Abdul Malik Karim Amrulloh	Boyolali	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Rima Nopita Sari	Solo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Ilham	Klaten	Lebih dari 1 tahun	Lebih dari 5 kali
Maria	Sukoharjo	2 Bulan	1 atau 2 kali
Shafina Hanif	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
CBS	Sukoharjo	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Isnaini S	Karanganyar	Lebih dari 1 tahun	5 kali atau kurang
Afriska Eka	Klaten	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Zulyana	Sragen	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Bayu	Klaten	2 Bulan	5 kali atau kurang
Istiqomah	Karanganyar	1 tahun	1 atau 2 kali
Novia Andriyani	Karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Denis	sleman	5 Bulan	1 atau 2 kali
Aufa	Klaten	5 Bulan	1 atau 2 kali
Aprilia Puspitasari	Sragen	5 Bulan	1 atau 2 kali
Cahyani Wulan Fitria	Lamongan	5 Bulan	1 atau 2 kali
Zahra	Klaten	5 Bulan	1 atau 2 kali
LATIFAH SYAMS	Sragen	5 Bulan	1 atau 2 kali
Roisma	Ngawi	2 Bulan	1 atau 2 kali
Junia Wulandari	Sukoharjo	1 tahun	1 atau 2 kali
Fenita Alvian Saputri	Pacitan	1 tahun	1 atau 2 kali
SRN	Klaten	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Teddy	karanganyar	Lebih dari 1 tahun	1 atau 2 kali
Puja Anggriani	Mataram	5 Bulan	1 atau 2 kali
Achmad lukman nulhakim	Bandung	1 tahun	Lebih dari 5 kali

Suharman	Lombok Timur	2 Bulan	1 atau 2 kali
Nurul Istiqomah	Lombok Timur	1 tahun	1 atau 2 kali
Mifta Dwika Putri	Sukoharjo	1 tahun	Lebih dari 5 kali
Indah Wulandari	Sragen	5 Bulan	Lebih dari 5 kali
Dimas	Sragen	2 Bulan	Lebih dari 5 kali
Rizalulfikri	Sumbawa Barat	2 Bulan	5 kali atau kurang

Kota/Kabupaten	Jumlah	Persentase
Bandung	2	1,43%
Banjarmasin	3	2,14%
Banyuwangi	2	1,43%
Bekasi	1	0,71%
Bengkulu	2	1,43%
Bengkulu Utara	1	0,71%
Bogor	3	2,14%
Boyolali	3	2,14%
Depok	2	1,43%
Gowa	1	0,71%
Grobogan	1	0,71%
Jakarta	13	9,29%
Karanganyar	13	9,29%
Kediri	1	0,71%
Klaten	10	7,14%
Semarang	4	2,86%
Wonogiri	2	1,43%
Waingapu	1	0,71%
Tangerang	1	0,71%
Tasikmalaya	1	0,71%
Surakarta	7	5,00%
Surabaya	1	0,71%
Sumba Timur	1	0,71%
Sukoharjo	24	17,14%
Sragen	8	5,71%
Sleman	2	1,43%
Sidoarjo	2	1,43%
Seluma	2	1,43%
Purwokerto	1	0,71%
Pelalawan	1	0,71%
Pekanbaru	2	1,43%
Pekalongan	1	0,71%

Pati	1	0,71%
Palembang	1	0,71%
Pacitan	1	0,71%
Ngawi	2	1,43%
Muaro Jambi	2	1,43%
Muara Enim	1	0,71%
Mataram	1	0,71%
Manado	1	0,71%
Makassar	2	1,43%
Magetan	1	0,71%
Lumajang	1	0,71%
Lombok Timur	2	1,43%
Lamongan	1	0,71%
Kupang	1	0,71%
Kudus	3	2,14%
	140	100,00%

Transaksi Terakhir	Jumlah	Persentase
2 Bulan	59	35,8%
5 Bulan	31	18,8%
1 Tahun	27	16,4%
Lebih dari 1 tahun	48	29,1%

Aktivitas Perdagangan	Jumlah	Persentase
1 atau 2 kali	92	60,5%
5 atau kurang	25	16,4%
Lebih dari 5 kali	35	23,0%

4	4	4	4	5	21	4	5	4	5	5	4	4	4	35
1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	9
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	2	2	2	2	10	2	2	3	2	1	3	2	2	17
2	2	2	3	2	11	3	1	2	2	2	2	1	2	15
5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	4	4	5	34
2	2	3	2	2	11	2	3	3	2	2	2	2	2	18
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	5	2	1	2	1	1	1	2	2	12
2	1	3	2	2	10	2	3	2	3	3	4	3	3	23
1	1	2	1	3	8	2	2	2	2	3	2	2	2	17
2	2	3	2	4	13	3	2	2	2	1	2	1	2	15
3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	2	2	2	3	20
5	5	5	5	5	25	3	5	4	5	4	5	5	5	36
4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	4	4	4	4	28
2	3	4	2	3	14	5	4	4	4	2	3	2	3	27
2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	1	2	2	3	16
5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	2	2	1	1	8	2	2	3	2	3	3	2	2	19
3	2	1	1	1	8	3	3	3	2	2	2	3	3	21
2	2	3	1	2	10	3	2	2	2	1	2	2	2	16
1	1	2	1	1	6	3	2	2	3	1	3	1	1	16
2	2	3	2	1	10	3	2	2	2	2	3	2	3	19
5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	5	5	4	37
2	2	3	2	2	11	2	2	2	3	2	2	2	2	17
2	1	3	1	1	8	3	3	2	2	1	2	2	2	17
5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	1	1	5	32
2	2	3	1	1	9	3	3	3	2	3	3	3	3	23
2	2	3	1	1	9	2	2	3	2	1	1	2	3	16
5	4	3	5	4	21	3	4	4	4	4	3	4	3	29
4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	4	5	5	37
2	3	2	1	1	9	2	3	2	2	3	2	2	1	17
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	4	4	5	37
1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	1	1	2	1	13
2	2	3	3	1	11	3	3	3	2	2	3	3	4	23
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	1	9
1	1	2	1	1	6	2	2	3	3	1	2	2	3	18
1	1	2	2	2	8	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	2	2	2	3	10	2	2	3	2	2	4	3	2	20

1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	1	1	1	2	13
1	2	1	1	1	6	2	1	2	1	1	2	2	1	12
1	1	2	2	1	7	3	3	3	2	1	2	3	3	20
1	2	2	2	1	8	3	3	2	1	1	3	3	1	17
1	2	3	2	1	9	3	3	2	2	1	2	2	4	19
2	2	3	1	1	9	2	2	2	2	2	2	2	3	17
2	2	2	2	2	10	3	2	2	2	2	2	2	3	18
3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	3	2	3	23
5	4	3	5	4	21	4	3	5	3	1	1	1	5	23
3	4	4	5	4	20	5	5	5	4	5	3	5	4	36
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	2	1	1	10
2	1	2	2	2	9	3	3	3	3	3	5	2	2	24
1	2	1	2	1	7	2	2	2	2	1	2	2	2	15
2	2	3	2	2	11	2	2	2	2	3	3	2	3	19
1	2	2	1	1	7	2	1	1	2	1	3	2	2	14
2	2	2	1	2	9	2	2	2	2	2	3	1	2	16
3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	3	3	2	23
1	1	3	1	3	9	2	2	1	2	1	4	1	3	16
1	2	1	1	1	6	2	2	1	1	1	2	1	2	12
1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	3	2	2	17
1	1	2	1	1	6	2	1	1	1	2	1	1	1	10
5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2	2	2	2	2	10	3	3	2	2	2	2	2	2	18
2	2	3	1	3	11	2	2	1	3	1	3	2	3	17
1	2	1	1	2	7	1	1	1	2	1	1	1	1	9
3	2	4	2	2	13	2	2	3	2	3	2	3	2	19
5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	5	5	5	38
3	2	2	2	2	11	3	2	2	2	3	3	2	2	19
1	1	2	2	2	8	2	2	2	1	1	2	2	2	14
5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	4	5	4	5	35
5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	5	5	4	5	36
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	5	2	3	3	3	1	1	3	1	17
2	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	2	6	1	2	1	1	1	1	1	1	9
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	1	2	1	1	7	2	2	1	1	2	2	1	2	13
2	2	4	4	4	16	2	2	2	2	1	2	2	3	16
4	5	4	5	5	23	4	5	4	4	4	4	5	4	34
4	2	3	1	2	12	4	4	4	3	1	2	2	2	22

5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	3	4	4	5	20	4	3	5	4	3	4	5	4	32
3	3	3	4	3	16	4	4	3	2	3	2	2	3	23
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	2	2	1	1	7	2	2	3	2	1	2	1	2	15
2	2	3	2	2	11	2	2	2	2	2	2	3	3	18
3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	3	2	3	22
1	1	2	1	1	6	2	2	1	1	1	1	1	1	10
2	3	3	2	2	12	2	2	3	3	1	2	2	2	17
2	1	3	2	2	10	3	3	2	2	1	2	1	1	15
1	2	3	2	2	10	3	3	2	2	3	3	2	3	21
1	2	2	1	1	7	2	2	2	2	3	3	2	2	18
1	2	2	1	1	7	1	2	2	3	2	3	2	3	18
1	1	2	1	1	6	2	2	2	2	1	3	1	2	15
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1	2	10
2	2	3	2	2	11	3	3	3	3	3	2	2	3	22
1	1	3	1	1	7	2	1	2	1	1	2	1	1	11
2	3	2	1	1	9	2	2	2	1	3	3	3	2	18
1	1	1	2	2	7	3	3	3	2	2	3	1	1	18
1	1	3	1	1	7	2	2	2	2	2	3	2	1	16
1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	1	1	9
1	1	2	1	3	8	2	2	2	2	3	3	2	3	19
4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	4	5	2	4	33
4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	5	3	4	5	36
5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	2	2	3	4	28
4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	3	3	4	4	28

Overconfidence (X2)					Herding (X3)			
Q1	Q2	Q3	Q4	X2	Q1	Q2	Q3	X3
3	3	3	3	12	2	2	2	6
2	2	3	1	8	2	1	2	5
2	2	3	3	10	3	2	3	8
3	3	5	5	16	1	1	1	3
2	2	2	2	8	5	4	2	11
1	1	1	2	5	1	1	1	3
3	3	3	2	11	3	2	5	10
4	5	4	4	17	5	5	5	15
3	3	3	4	13	3	3	4	10
3	2	3	3	11	1	1	1	3
2	3	4	3	12	4	5	4	13

2	2	2	2	8	3	2	5	10
4	3	2	1	10	5	1	5	11
2	2	2	2	8	2	2	2	6
3	4	4	5	16	2	5	2	9
3	3	2	2	10	1	1	1	3
1	1	1	1	4	5	1	1	7
2	2	2	3	9	2	1	3	6
2	3	3	3	11	3	2	2	7
1	1	1	1	4	1	1	1	3
3	3	3	3	12	3	3	3	9
3	2	3	4	12	3	1	2	6
4	4	4	4	16	4	5	4	13
4	4	5	4	17	2	1	3	6
2	1	2	1	6	2	1	2	5
2	3	3	3	11	1	1	1	3
3	3	3	3	12	3	1	3	7
4	3	3	3	13	4	5	4	13
2	2	3	2	9	4	3	2	9
4	5	5	5	19	1	4	2	7
3	3	3	3	12	3	2	2	7
3	4	4	4	15	3	3	3	9
2	3	3	3	11	2	2	3	7
3	2	1	3	9	3	3	3	9
1	1	1	1	4	4	1	3	8
3	3	3	2	11	2	4	2	8
4	4	4	4	16	2	4	4	10
2	1	2	1	6	1	1	3	5
1	1	1	1	4	1	1	1	3
1	1	1	1	4	1	1	1	3
3	3	3	2	11	3	2	3	8
3	3	4	3	13	4	1	2	7
3	4	4	4	15	5	5	5	15
4	4	3	2	13	3	2	2	7
1	1	1	1	4	1	1	1	3
2	3	3	2	10	5	4	5	14
3	4	4	3	14	4	3	1	8
3	3	3	3	12	2	2	2	6
3	3	4	4	14	2	2	1	5
3	3	4	3	13	2	3	3	8
4	4	5	5	18	4	5	5	14
3	3	3	2	11	4	2	4	10

4	5	4	4	17	3	4	3	10
3	3	3	3	12	3	3	2	8
4	4	4	4	16	4	4	4	12
2	2	2	3	9	2	2	3	7
3	3	2	4	12	3	2	3	8
3	3	3	3	12	2	2	2	6
3	3	3	3	12	2	2	2	6
3	2	3	3	11	2	2	2	6
4	4	4	5	17	2	4	5	11
2	3	3	2	10	3	2	2	7
2	3	3	3	11	2	1	2	5
3	3	2	4	12	5	5	5	15
2	3	3	2	10	3	3	2	8
4	4	3	3	14	4	2	4	10
3	3	2	3	11	3	3	2	8
5	5	4	4	18	5	5	3	13
2	1	2	4	9	4	3	2	9
5	5	5	4	19	1	5	4	10
3	3	4	4	14	3	2	2	7
3	3	3	2	11	2	3	4	9
3	1	1	1	6	4	1	3	8
1	1	1	1	4	1	1	1	3
3	3	3	3	12	2	2	2	6
1	1	1	1	4	1	1	1	3
2	3	3	3	11	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
2	2	2	2	8	2	2	2	6
3	3	3	2	11	4	3	3	10
3	3	3	2	11	3	2	3	8
3	2	3	3	11	3	2	2	7
3	2	2	2	9	3	2	2	7
3	3	3	2	11	3	2	3	8
3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	1	1	2	6	3	4	5	12
3	3	3	5	14	2	5	2	9
1	1	1	1	4	4	1	1	6
3	3	3	3	12	5	3	3	11
2	3	2	2	9	2	2	1	5
3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	2	3	2	9	3	1	2	6
2	3	3	2	10	3	2	2	7

3	3	4	4	14	3	3	3	9
3	3	3	2	11	3	1	3	7
2	2	3	3	10	3	2	3	8
2	2	2	2	8	2	2	2	6
3	3	4	3	13	3	2	4	9
1	1	2	1	5	1	2	1	4
4	4	4	4	16	4	4	4	12
2	3	3	2	10	2	2	2	6
3	3	3	2	11	1	1	2	4
1	1	2	2	6	1	1	1	3
2	1	2	2	7	3	3	3	9
5	5	5	5	20	4	4	5	13
4	3	3	3	13	3	1	2	6
2	2	3	3	10	2	1	2	5
4	4	5	5	18	4	4	4	12
4	4	4	5	17	3	5	5	13
2	2	2	2	8	2	2	2	6
1	2	3	2	8	1	2	2	5
1	1	1	1	4	1	1	1	3
1	1	2	2	6	2	1	2	5
5	5	5	3	18	5	5	5	15
2	1	1	2	6	1	2	2	5
4	4	4	5	17	4	3	4	11
4	4	4	5	17	5	4	5	14
3	5	4	3	15	2	2	1	5
4	4	4	4	16	5	4	4	13
3	3	5	4	15	4	4	3	11
3	4	3	4	14	3	2	3	8
3	3	3	3	12	3	3	3	9
2	4	4	3	13	3	2	3	8
2	3	3	1	9	3	2	2	7
3	3	3	3	12	2	3	2	7
1	3	2	3	9	1	1	1	3
2	3	3	3	11	3	2	2	7
3	3	3	3	12	2	2	2	6
3	3	3	2	11	2	2	2	6
2	3	3	3	11	3	2	2	7
4	4	3	4	15	2	1	2	5
3	3	3	3	12	3	2	3	8
1	1	1	2	5	1	1	1	3
4	3	4	3	14	4	2	2	8

2	1	1	3	7	3	1	5	9
3	3	3	3	12	2	2	2	6
3	3	3	3	12	4	1	1	6
3	3	3	3	12	2	1	2	5
1	1	1	1	4	1	1	3	5
2	2	3	3	10	3	2	3	8
3	3	2	3	11	5	4	4	13
4	4	4	4	16	4	4	4	12
4	4	5	4	17	4	4	5	13
4	4	4	3	15	4	3	4	11

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Keputusan Investasi

Correlations							
		KI.1	KI.2	KI.3	KI.4	KI.5	Total
KI.1	Pearson Correlation	1	,899**	,814**	,871**	,852**	,951**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144
KI.2	Pearson Correlation	,899**	1	,826**	,871**	,822**	,945**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144
KI.3	Pearson Correlation	,814**	,826**	1	,788**	,771**	,893**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144
KI.4	Pearson Correlation	,871**	,871**	,788**	1	,878**	,947**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144
KI.5	Pearson Correlation	,852**	,822**	,771**	,878**	1	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	144	144	144	144	144	144
Total	Pearson Correlation	,951**	,945**	,893**	,947**	,930**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Literasi Keuangan

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
LK. 1	P.C.	1	,883**	,856**	,847**	,677**	,618**	,706**	,745**	,892**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 2	P.C.	,883**	1	,855**	,869**	,750**	,649**	,773**	,754**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
	P.C.	,856**	,855**	1	,876**	,733**	,631**	,767**	,758**	,914**

LK. 3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 4	P.C.	,847**	,869**	,876**	1	,750**	,675**	,785**	,798**	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 5	P.C.	,677**	,750**	,733**	,750**	1	,712**	,771**	,717**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 6	P.C.	,618**	,649**	,631**	,675**	,712**	1	,755**	,607**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 7	P.C.	,706**	,773**	,767**	,785**	,771**	,755**	1	,729**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
LK. 8	P.C.	,745**	,754**	,758**	,798**	,717**	,607**	,729**	1	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144
Total	P.C.	,892**	,922**	,914**	,933**	,866**	,796**	,889**	,865**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Overconfidence*

		Correlations				
		OCD.1	OCD.2	OCD.3	OCD.4	Total
OCD.1	Pearson Correlation	1	,821**	,735**	,677**	,891**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144
OCD.2	Pearson Correlation	,821**	1	,838**	,699**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	144	144	144	144	144
OCD.3	Pearson Correlation	,735**	,838**	1	,734**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000

	N	144	144	144	144	144
OCD.4	Pearson Correlation	,677**	,699**	,734**	1	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	144	144	144	144	144
Total	Pearson Correlation	,891**	,931**	,918**	,866**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Herding*

Correlations					
		HD.1	HD.2	HD.3	Total
HD.1	Pearson Correlation	1	,506**	,590**	,822**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	144	144	144	144
HD.2	Pearson Correlation	,506**	1	,609**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	144	144	144	144
HD.3	Pearson Correlation	,590**	,609**	1	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	144	144	144	144
Total	Pearson Correlation	,822**	,842**	,868**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	144	144	144	144

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Keputusan Investasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	144	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	144	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KI.1	9,5069	26,154	,921	,949
KI.2	9,4722	27,328	,915	,950
KI.3	9,1736	29,082	,842	,962
KI.4	9,5903	26,090	,914	,950
KI.5	9,5069	26,154	,886	,955

Variabel Literasi Keuangan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	144	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	144	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,960	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK.1	17,4375	60,933	,860	,954
LK.2	17,4306	58,862	,896	,952
LK.3	17,5000	59,357	,886	,952
LK.4	17,5764	58,078	,909	,951
LK.5	17,7917	59,019	,820	,957
LK.6	17,5000	62,434	,739	,961
LK.7	17,7083	59,243	,852	,954
LK.8	17,4931	59,636	,820	,956

Variabel *Overconfidence*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	144	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	144	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
OCD.1	8,5139	8,881	,813	,903
OCD.2	8,4375	8,094	,871	,882
OCD.3	8,3125	8,272	,850	,890
OCD.4	8,4028	8,564	,756	,922

Variabel *Herding*

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	144	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	144	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,797	3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HD.1	5,0556	4,934	,610	,756
HD.2	5,4306	4,555	,626	,742
HD.3	5,1667	4,503	,691	,671

Lampiran 8

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel Keputusan Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI1	144	1,00	5,00	2,3056	1,43521
KI2	144	1,00	5,00	2,3403	1,32308
KI3	144	1,00	5,00	2,6389	1,22680
KI4	144	1,00	5,00	2,2222	1,45056
KI5	144	1,00	5,00	2,3056	1,47841
Total	144	5,00	25,00	11,8125	6,46017
Valid N (listwise)	144				

Variabel Literasi Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	144	1,00	5,00	2,6250	1,13972
LK2	144	1,00	5,00	2,6319	1,24455
LK3	144	1,00	5,00	2,5625	1,22171
LK4	144	1,00	5,00	2,4861	1,28458
LK5	144	1,00	5,00	2,2708	1,32864
LK6	144	1,00	5,00	2,5625	1,17502
LK7	144	1,00	5,00	2,3542	1,27081
LK8	144	1,00	5,00	2,5694	1,28277
Total	144	8,00	40,00	20,0625	8,80497
Valid N (listwise)	144				

Variabel *Overconfidence*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OCD1	144	1,00	5,00	2,7083	,98857
OCD2	144	1,00	5,00	2,7847	1,08495
OCD3	144	1,00	5,00	2,9097	1,07035
OCD4	144	1,00	5,00	2,8194	1,10088
Total	144	4,00	20,00	11,2222	3,82748
Valid N (listwise)	144				

Variabel *Herding*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HD1	144	1,00	5,00	2,7708	1,18096
HD2	144	1,00	5,00	2,3958	1,26391
HD3	144	1,00	5,00	2,6597	1,21277
Total	144	3,00	15,00	7,8264	3,08692
Valid N (listwise)	144				

Lampiran 9
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,732	,667		-2,595	,010
	Literasi Keuangan	,680	,043	,927	15,738	,000
	Overconfidence	-,147	,087	-,087	-1,696	,092
	Herding	,198	,094	,095	2,108	,037
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi						

Lampiran 10
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faqih Ulumuddin Alwi

Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 27 Januari 2002

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Ngawen 02/07, Kragilan, Mojolaban, Sukoharjo

No. HP : 085155170622

E-mail : faqihulumuddinalwi1892@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyitoh Lulus Tahun 2007
2. SD Negeri Kragilan 02 Lulus Tahun 2013
3. SMP Al-Muayyad Surakarta Lulus Tahun 2016
4. MA Al-Muayyad Surakarta Lulus Tahun 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336
Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faqih Ulumuddin Alwi

NIM : 195221190

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi
Pasar Modal

Paper ID : 2143505334

Date : 16 Oktober 2023

Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 7%

Sukoharjo, 23 Oktober 2023



Farah Nilawati, S.Sos.I

NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Murni, Faqih			
AKSI/SAKSI PERKOP			
7%	6%	4%	3%
SIMILARITY PAPER	ARTICLE SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
MURNI/SAKSI			
	eprints.iain-surakarta.ac.id		2%
	ejournal.upi.edu		1%
	library.universitaspertamina.ac.id		<1%
	Submitted to Universitas Diponegoro		<1%
	Submitted to Universitas Putera Batam		<1%
	www.scirbd.com		<1%
	repository.unpas.ac.id		<1%
	download.garuda.ristekdikti.go.id		<1%
	core.ac.uk		<1%